



LKJiP

(Laporan Kinerja Instansi Pemerintah)

Dinas Kesehatan

Tahun 2026

(Kinerja 2025)

**Kompleks Perkantoran Pemerintah
Kabupaten Solok**

Jl. Raya Solok - Padang Km. 20 Arosuka
Website : <https://dinkes.solokkab.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2026.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok disusun berdasarkan Inpres Nomor 07 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LAKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintahan.

Mengingat terbatasnya kemampuan, kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Tahunan yang disusun ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu segala koreksi dan saran dalam rangka penyempurnaan sangat kami harapkan.

Arosuka, Maret 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Solok



ZULHENDRI,SKM,M.Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis sesuai Renstra 2025–2029.

Pada periode Renstra 2025–2029 ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja utama. Hasil evaluasi Tahun 2025 menunjukkan 3 indikator berkategori sangat baik, 1 indikator sedang, dan 1 indikator kurang baik. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program telah berjalan efektif, meskipun masih diperlukan perbaikan pada indikator yang belum optimal.

Sebagai perbandingan, pada periode Renstra 2021–2026 terdapat 4 indikator kinerja dengan capaian 3 indikator baik dan 1 indikator sedang. Perbandingan kedua periode menunjukkan adanya peningkatan kualitas pengelolaan kinerja, yang ditandai dengan bertambahnya indikator serta meningkatnya kategori capaian menjadi sangat baik pada periode Renstra terbaru.

Secara umum, kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025 berada pada kategori baik dan akan terus ditingkatkan melalui penguatan perencanaan berbasis kinerja dan optimalisasi pelaksanaan program prioritas kesehatan.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
3. Isu Strategis.....	11
4. Jumlah Pegawai.....	12
5. Landasan Hukum.....	14
6. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1. Rencana Strategis 2025-2029.....	16
2. Indikator Kinerja Utama	20
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	23
4. Perencanaan Anggaran Tahun 2025	24
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja Organisasi	27
2. Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026.....	57
3. Realisasi Anggaran.....	71
 BAB IV PENUTUP	
Penutup	76
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan laporan kinerja Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah wajib mempertanggung jawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan akuntabilitas Kinerja. Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh semua lembaga dan institusi pemerintah yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (Good Governance).

Agenda penciptaan tata pemerintahan yang baik setidaknya memiliki 5 (lima) sasaran yaitu:

1. Berkurangnya secara nyata praktek korupsi kolusi dan nepotisme di birokrasi, yang dimulai dari jajaran pejabat yang paling atas.
2. Terciptanya sistem kelembagaan & ketatalaksanaan pemerintah yang efisien, efektif dan profesional transparan dan akuntabel.
3. Terhapusnya peraturan dan praktek yang bersifat diskriminatif terhadap warga negara.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.
5. Terjaminnya konsistensi seluruh peraturan pusat dan daerah.

Akuntabilitas publik adalah suatu ukuran atau standar yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan penyusunan kebijakan publik dengan peraturan hukum dan

perundang-undangan yang berlaku untuk organisasi publik yang bersangkutan.

Dengan penerapan prinsip akuntabilitas tersebut, diharapkan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah/institusi/unit kerja tidak lagi sekedar laporan kesan-kesan dan pesan-pesan, tetapi menjadi laporan pertanggungjawaban kinerja selama yang bersangkutan menjabat, hal ini sejalan dengan kebijakan Anggaran Berbasis Kinerja.

Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, sebagai salah satu instansi di Pemerintahan Kabupaten Solok mengemban suatu tugas dan tanggungjawab tertentu, melalui kewenangan atau mandat yang diberikan untuk mempertanggungjawabkan dalam melaksanakan mandat ini, perlu adanya suatu akuntabilitas yang baik.

Laporan Kinerja sebagai suatu bentuk laporan akuntabilitas, merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi/instansi kepada pemberi mandat. Guna menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan di suatu instansi pemerintah, maka seluruh aktifitas di instansi tersebut harus dapat diukur dan dievaluasi. Pengukuran tingkat pencapaian terhadap suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut meliputi masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).

Dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan melaksanakan misi organisasi tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Solok menyusun Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 yang dapat menggambarkan tingkat kinerja sesungguhnya.

2. Tugas Pokok dan fungsi

Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang dijabarkan menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 sebagai perubahan pertama Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006

tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, maka terjadi pemantapan kewenangan daerah.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 34 Tahun 2023 tentang “Kedudukan, susunam organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas kesehatan”.

Sesuai Peraturan Daerah tersebut Susunan Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari :

1. Sekretariat;

- 1) Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, sekretariat mempunyai fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas;
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas;
- d. pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 2) Sekretariat membawahi subbagian program, informasi dan hubungan masyarakat dan subbagian hukum, kepegawaian dan umum.

Subbagian program, informasi dan hubungan masyarakat sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas. Tugas sebagaimana dimaksud subbagian program, informasi dan hubungan masyarakat mempunyai fungsi:

- a. penyiapan koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- b. penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran;
- c. penyiapan penyusunan pelaporan kinerja;
- d. penyiapan bahan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan;
- e. penyiapan pelaksanaan
- f. pengelolaan urusan hubungan masyarakat protokol;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 3) Subbagian program, informasi dan hubungan masyarakat dan subbagian hukum, kepegawaian dan umum dipimpin oleh kepala subbagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada sekretaris.

Subbagian hukum, kepegawaian dan umum sebagaimana dimaksud dalam mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum,

kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana subbagian hukum, kepegawaian dan umum mempunyai fungsi :

- a. pengelolaan kepegawaian;
- b. pengelolaan urusan rumah tangga, keamanan kebersihan; dan
- c. pelaksanaan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- d. penyusunan rencana kebutuhan barang Dinas dan rencana pemeliharaan barang Dinas;
- e. penyiapan bahan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan
- f. dan penyesuaian tuntutan ganti kerugian Daerah; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2. Bidang-bidang terdiri dari :

- (1) Bidang Kesehatan masyarakat Bidang kesehatan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan kerja dan olahraga. bidang kesehatan masyarakat mempunyai fungsi:
 - a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;

- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan kerja dan olahraga;
 - c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan kerja dan olahraga;
 - d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan jiwa, kesehatan kerja dan olahraga; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan lingkungan. bidang pencegahan dan pengendalian penyakit mempunyai fungsi :
- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan lingkungan;
 - b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular,

- pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan lingkungan;
- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan lingkungan;
 - d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan lingkungan;
 - e. dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Bidang pelayanan kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional. bidang pelayanan kesehatan mempunyai fungsi:
- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
 - b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;

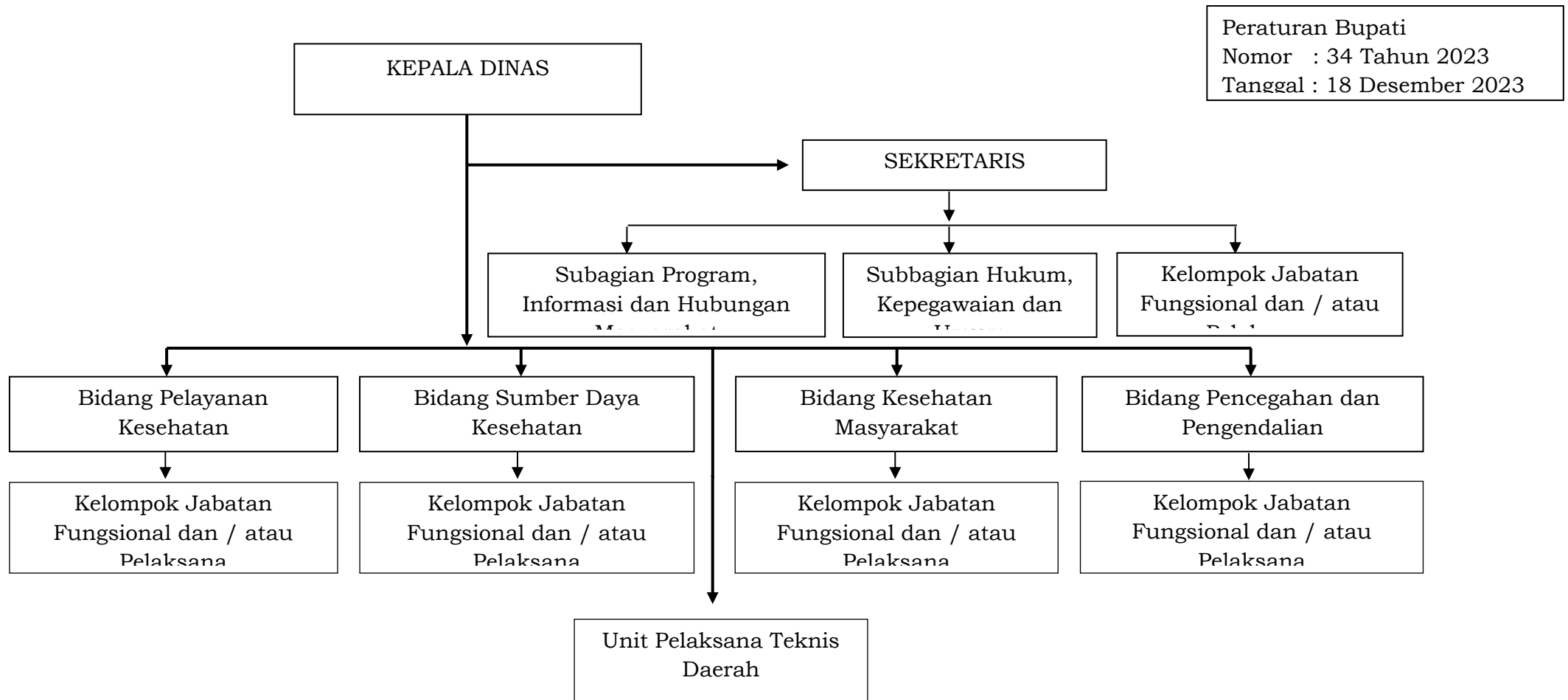
- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
 - d. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
 - e. dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Bidang sumber daya kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang kefarmasian, alat kesehatan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan. bidang sumber daya kesehatan mempunyai fungsi:
- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
 - b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
 - c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan;

- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Unit Pelaksana Teknis Daerah

- (1) Untuk menyelenggarakan sebagian tugas
- (2) Dinas dapat dibentuk UPTD pada Dinas sesuai dengan kebutuhan. Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPTD sebagaimana dimaksud pada ayat ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

3. Isu Strategis

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan pelayanan kesehatan serta sejalan dengan arah kebijakan transformasi sistem kesehatan nasional, Dinas Kesehatan Kabupaten Solok telah mengidentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi dasar penetapan tujuan, sasaran, serta arah kebijakan dan program dalam periode perencanaan tahun 2025–2029.

Isu strategis tersebut muncul dari hasil evaluasi capaian kinerja periode sebelumnya, dinamika pembangunan kesehatan, serta tantangan aktual baik dari sisi pelayanan, sumber daya, maupun tata kelola. Isu-isu strategis ini mencerminkan permasalahan pokok yang apabila tidak ditangani akan berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah.

Isu strategis yang dirumuskan menggambarkan kebutuhan untuk memperkuat sistem kesehatan melalui transformasi layanan primer, peningkatan mutu dan akses pelayanan dasar, penataan distribusi tenaga kesehatan yang lebih merata, peningkatan cakupan gizi masyarakat, serta penguatan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dan berbasis digital. Selain itu, diperlukan kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan layanan kesehatan. Adapun isu strategis utama yang dihadapi antara lain:

1. Belum optimalnya pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, yang mencerminkan perlunya penguatan layanan dasar dan peningkatan akses serta mutu pelayanan secara menyeluruh.
2. Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) yang belum merata dan efektif pada seluruh Puskesmas dan jejaring layanan primer, termasuk keterbatasan dukungan SDM, sarana, dan sistem informasi.

3. Keterbatasan jumlah dan distribusi tenaga kesehatan, terutama di wilayah terpencil dan sulit dijangkau, sehingga berpengaruh terhadap keberlanjutan layanan.
4. Belum memadainya fasilitas dan alat kesehatan, baik pada Puskesmas, Posyandu, maupun rumah sakit daerah, yang berdampak pada mutu layanan.
5. Sistem informasi kesehatan daerah yang belum terintegrasi dan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
6. Tingginya beban penyakit menular dan tidak menular, seperti tuberkulosis, demam berdarah, hipertensi, dan diabetes melitus, yang memerlukan pendekatan promotif dan preventif yang kuat.
7. Masih tingginya prevalensi stunting dan gizi buruk, serta angka kematian ibu dan bayi yang menunjukkan perlunya penguatan layanan KIA dan gizi.
8. Keterbatasan dukungan anggaran untuk mendanai kegiatan prioritas kesehatan, termasuk belum optimalnya pemanfaatan pendapatan BLUD.
9. Rendahnya kolaborasi lintas sektor dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan, yang berdampak pada rendahnya efektivitas intervensi kesehatan berbasis masyarakat.
10. Belum kuatnya sistem kesiapsiagaan dan respon terhadap krisis kesehatan, termasuk bencana, wabah, atau kedaruratan lain.
11. Minimnya sinergi lintas OPD dan kemitraan strategis, baik dengan sektor swasta, akademisi, BUMD, maupun organisasi masyarakat sipil.

4. Jumlah Pegawai

Berdasarkan data Bulan Desember 2025 Jumlah Pegawai yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dan Jajarannya sebanyak 1.383.

Klasifikasi menurut jabatan terdiri dari pejabat Struktural 25 orang dan 1.358 Jabatan Fungsional.

**Tabel 1.1 Data SDMK Untuk Tenaga PNS dan PPPK Kesehatan
Berdasarkan Permenkes 19 tahun 2024**

SDMK	Jenis Kelamin				Total
	Laki - laki		Perempuan		
	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
Dokter dan Dokter gigi	22	51	2	5	80
Keperawatan	17	154	30	112	313
Kebidanan	0	262	0	200	462
Kefarmasian	3	22	4	10	39
Kesehatan Masyarakat	3	8	3	8	22
Kesehatan Lingkungan	4	13	0	0	17
Gizi	5	26	0	6	37
Perekam Medis	4	19	0	10	33
Terapis gigi dan mulut	1	22	0	0	23
ATLM	4	30	3	8	45
Penata Anestesi	0	3	0	0	3
Refraksi Optisien	0	3	0	1	4
Radiologi	1	5	0	1	7
Fisioterapi	3	0	1	0	4
ATEM	3	0	0	0	3
Psikologi	0	0	0	1	1
Adminkes	1	9	3	4	17
Epidemiologi	1	1	1	1	4
Promkes	0	1	1	1	3
Sruktural	6	0	19	0	25
Jabatan Pelaksana	21	39	87	92	239
Total					1383

Sumber Data : Data SDNK Tahun 2025

5. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa peraturan dan pedoman sebagai landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah 2 kali terakhir Nomor 9 Tahun 2015;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instransi Pemerintah;

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025, disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis oraganisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Dalam Bab ini menjelaskan tentang ringkasan/ ikhtisar rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja tahun 2025 antara Bupati Solok dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini menjelaskan capaian Kinerja untuk Setiap IKU dan Realisasi Anggaran yang di gunakan dan yang telah di gunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini yang dikemukakan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis 2025-2029

Visi pembangunan Kabupaten Solok sebagaimana termuat dalam RPJMD 2025-2029 adalah:

"Terwujudkan Pemerintahan Yang Melayani Menuju Masyarakat Madani Nan Sejahtera."

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Solok yang telah ditetapkan, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Solok Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

1. Mewujudkan Smart Government dan Berintegrasi dalam melayani
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global
3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat berbasis adat dan budaya
4. Peningkatan Ekonomi berbasis potensi dan sumber daya nagari

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Solok sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD 2025–2029, Dinas Kesehatan Kabupaten Solok berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan. Misi pembangunan daerah yang relevan, yaitu *"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berdaya saing"*, menjadi acuan utama dalam perumusan tujuan strategis pembangunan kesehatan di daerah ini.

1.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

1.1.1. Tujuan

Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025–2029 didasarkan pada kebutuhan untuk menjawab berbagai tantangan dan permasalahan strategis di bidang kesehatan yang berkembang secara dinamis, baik pada skala global, nasional, regional, maupun lokal. Penyusunan tujuan ini mengacu pada arah kebijakan pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam

dokumen RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2025–2029, khususnya pada misi daerah yang menekankan peningkatan kualitas pelayanan dasar, termasuk bidang kesehatan.

Tujuan strategis Dinas Kesehatan merupakan hasil integrasi dari:

- Analisis isu strategis kesehatan yang mencakup rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), ketimpangan akses layanan kesehatan, meningkatnya beban penyakit menular dan tidak menular, hingga masih tingginya prevalensi stunting.
- Evaluasi capaian kinerja pada periode Renstra sebelumnya (2021–2025).
- Kajian lingkungan strategis dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berkeadilan.

Pencapaian tujuan strategis memerlukan identifikasi yang jelas mengenai keterkaitan isu strategis dengan arah tujuan yang ditetapkan.

Adapun Tujuan Strategis Dinas Kesehatan Adalah

“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang merata”.

1.1.2 Sasaran Strategi Dinas Kesehatan

Sasaran strategis Dinas Kesehatan mencerminkan hasil yang ingin dicapai secara lebih spesifik dan terukur, mencakup aspek aksesibilitas, mutu, dan efisiensi pelayanan kesehatan, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sasaran ini juga dirancang untuk memastikan terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, percepatan penurunan prevalensi stunting, pemenuhan gizi seimbang, serta penguatan sistem informasi kesehatan dan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan yang akuntabel.

Strategi perangkat daerah disusun untuk memastikan ketercapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra, sehingga diperlukan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antara tujuan, sasaran, indikator kinerja, serta target dari tahun 2025-2030.

Sasaran dinas Kesehatan Terdiri dari :

1. Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup
2. Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		Usia Harapan Hidup	73.58	73.88	74.18	74.48	74.78	74.91
	Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1) Indeks Keluarga Sehat	15.2	16.4	17.6	18.8	20	21.2
		2) Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36	46	55	61	70	75
		3) Prevalensi Stunting	27.85	26.60	25.35	24.10	22.85	19
	Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	64.30	66.10	67.90	69.70	72	74
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	76.11	76.47	76.83	77.19	77.56	77.92

Sumber data : Kemenkes, Dinas Kesehatan

2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Sebagai salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di Indonesia, maka diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN TAHUN 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	KET
1	Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1. Indeks Keluarga Sehat	Kumpulan kriteria dan indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu keluarga, yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan lingkungan. IKS digunakan untuk menilai sejauh mana keluarga telah memenuhi 12 indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yang kemudian dikategorikan menjadi keluarga sehat, pra-sehat, atau tidak sehat. Dua belas (12) indikator keluarga sehat menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI adalah: 1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB). 2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan. 3. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. 4. Bayi mendapatkan ASI eksklusif . 5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan . 6. Penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar . 7. Penderita hipertensi berobat secara teratur . 8. Penderita gangguan jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan . 9. Tidak ada anggota keluarga yang merokok .	Cara Perhitungan IKS dihitung dengan membagi jumlah indikator yang terpenuhi oleh suatu keluarga dengan jumlah total indikator (yaitu 12). Hasilnya kemudian digunakan untuk mengkategorikan keluarga: - o Sehat: IKS di atas 0,8. - o Pra-Sehat: IKS antara 0,5 - 0,8. - o Tidak Sehat: IKS di bawah 0,5. Sumber Data : Data Program	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	KET
				10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional(JKN) 11. Keluarga memiliki akses terhadap sarana air bersih . 12. Keluarga memiliki akses terhadap jamban sehat .		
		2.	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk.	Cara Perhitungan Jumlah penerima pemeriksaan Kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikalikan 100%. Sumber Data : Data Program	
		3.	Prevalensi Stunting	Prevalensi stunting adalah persentase anak balita yang mengalami stunting di suatu populasi Stunting merupakan suatu keadaan di mana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk usianya. Disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pada ibu selama kehamilan atau pada anak saat sedang dalam masa pertumbuhan	Cara Perhitungan Jumlah anak balita stunting dibagi Jumlah seluruh anak balita yang diukur dikalikan 100%. Sumber Data : Data Program	
2	Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada	1.	Proporsi penduduk dengan aktifitas	Persentase penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit) selama jangka waktu tertentu (1	Cara Perhitungan Jumlah individu yang merupakan populasi aktif/target) * 100%	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	KET
	masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat		fisik cukup	minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama	Sumber Data : SKI	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja			Nilai Sakip Perangkat Daerah	Cara Perhitungan Realisasi/target) * 100% Sumber Data : SKI	

3. Perjanjian Kinerja tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan yang sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan, karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2025
1		2		3	4
1	Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	1	Indeks Keluarga Sehat	Indeks	15,2
		2	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Persen (%)	36
		3	Prevalensi stunting	Persen (%)	27,85
2	Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	1	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	Persen (%)	64,30
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Angka	76,11

4. Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Perencanaan anggaran Tahun 2025 Dinas Kesehatan disusun berdasarkan dokumen perencanaan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Solok serta arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah. Perencanaan anggaran diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil (outcome) serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, perencanaan anggaran Tahun 2025 diharapkan mampu mendukung pencapaian target kinerja Dinas Kesehatan secara efektif, efisien, dan akuntabel sesuai prinsip penyelenggaraan pemerintahan berbasis kinerja.

Tabel 2.4. Perencanaan Anggaran
Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		PROGRAM	PAGU (Rp)
1		2		3	4
1	Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	1	Indeks Keluarga Sehat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 80.883.507.063
		2	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1.830.121.156
		3	Prevalensi stunting	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 573.102. 627
2	Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	1	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 563.286.300
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 135.978.134.157

Sumber : Dinas Kesehatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah (satuan kerja perangkat daerah) sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatankegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Sehingga akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah (satuan kerja perangkat daerah) untuk memrpertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dinas Kesehatan selaku pelaksana sebagian kebijakan pemerintah daerah harus melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Kesehatan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025-2029. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam

rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome). Indikator Kinerja Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Kinerja Sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	2	3	4
1	85% - 100%	Sangat Baik	Hijau Tua
2	70% - < 85%	Baik	Hijau Muda
3	55% - <70%	Sedang	Kuning
4	<55%	Kurang Baik	Merah

Sumber : Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1. Capaian Kinerja Organisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dinas Kesehatan Kabupaten solok telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2025 yang telah di sepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka

pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan Gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya di lakukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025
Berdasarkan Renstra 2025- 2029

asasan Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Target Akhir		Kode 2025
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	Target (2026)	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	Na	15,20	Na	31,1	Na	204,60%	16,4	183,56	
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Na	36%	Na	25,55%	Na	70,97%	46	55,54	
	Prevalensi stunting	14%	27,80%	11%	29,5%	121,43	93,88%	26,60	89,10	
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	Na	64,30%	Na	35%	Na	54,43%	66,10	52,95	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Na	76,11	Na	75,60%	Na	99,33%	76,11	99,33	

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2021- 2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Target Akhir RPJMD	Capaian	Kode
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	Target (2026)		
Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	Angka Kematian Ibu	205/100.000 KH	200/100.000 KH	90,55/100.000 KH	94,34/100.000 KH	155,83	152,83%	195/100.000 KH	151,62	
	Angka kematian bayi	8,35/1000 KH	8,13/1000 KH	8,87 / 1.000 KH	10,38 / 1.000 KH	93,77	72,32%	7,92/1000 KH	68,94	
	Prevalensi Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada balita	14%	13,50%	11%	12,9%	121,43	104,44%	13	100,77	
	Angka kesakitan	12,75	12,53	16,50	9,09	70,59	127,45	12,32	126,22	

Sumber : Dinas Kesehatan

Analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025 beserta dengan penyebab keberhasilan maupun kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat per indikator seperti berikut:

3.1 Sasaran 1. Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup

Dalam rangka mewujudkan sasaran Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup, ditetapkan 3 (Tiga) indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat pencapaian sasaran strategis tersebut yaitu:

1. Indeks Keluarga Sehat
2. Cakupan Penerima pemeriksaan kesehatan gratis
3. Prevalensi stunting

1) Pengertian Indikator

1. Indeks Keluarga Sehat

Indeks Keluarga Sehat adalah ukuran komposit yang menggambarkan tingkat kesehatan suatu keluarga berdasarkan pemenuhan indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK). IKS dihitung dari sejumlah indikator utama (seperti kepesertaan JKN, imunisasi, KIA, TB, hipertensi, sanitasi, tidak merokok, dll.)

2. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis Adalah persentase penduduk sasaran yang mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya dalam periode tertentu dibandingkan dengan total sasaran yang ditetapkan. Indikator ini menggambarkan akses dan jangkauan pelayanan preventif dan skrining kesehatan oleh pemerintah daerah.

3. Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting adalah persentase balita yang memiliki tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah minus 2 standar deviasi (-2 SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO dibandingkan dengan total balita yang diukur pada periode tertentu.

Indikator ini menunjukkan proporsi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan kronis akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang.

2) Formulasi Indikator

1. Indeks Keluarga Sehat

Pengukuran Indeks Keluarga Sehat dilakukan dengan menghitung jumlah indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang terpenuhi pada setiap keluarga dari total 12 indikator yang ditetapkan secara nasional. Nilai IKS per keluarga diperoleh dengan membagi jumlah indikator yang terpenuhi dengan total indikator (12), yaitu

1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB).
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap.
4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif.
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan.
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar.
7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur.
8. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan.
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok.
10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih.
12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Selanjutnya, nilai IKS kabupaten dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai IKS keluarga yang telah didata kemudian dibagi dengan jumlah keluarga yang menjadi sasaran pendataan.

Nilai indeks berada pada rentang 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 menunjukkan kondisi keluarga yang semakin sehat. Dengan demikian, arah kebijakan indikator ini adalah semakin tinggi nilai indeks maka semakin baik capaian kinerja pembangunan kesehatan berbasis keluarga.

2. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk yang memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan gratis dalam satu tahun dengan jumlah total sasaran yang telah ditetapkan pada periode yang sama. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikalikan 100 persen untuk memperoleh nilai dalam bentuk persentase.

Persentase yang dihasilkan menggambarkan tingkat jangkauan pelayanan skrining dan deteksi dini yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat. Semakin tinggi persentase capaian menunjukkan semakin luas akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan preventif.

3. Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting dihitung dengan membandingkan jumlah balita yang memiliki tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah minus dua standar deviasi (-2 SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO dengan jumlah seluruh balita yang diukur pada periode yang sama. Hasil pembagian tersebut kemudian dikalikan 100 persen untuk memperoleh nilai persentase.

Persentase ini menunjukkan proporsi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan kronis. Berbeda dengan dua indikator sebelumnya, arah kebijakan indikator ini adalah semakin rendah persentase prevalensi stunting maka semakin baik capaian kinerja pembangunan kesehatan dan perbaikan status gizi masyarakat.

A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi pencapaian tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	15,20%	31,1%	204,60%
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36%	25,55%	70,97%
	Prevalensi stunting	27,80%	29,5%	93,88%

Sumber : Dinas Kesehatan

Indeks Keluarga Sehat

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, indikator Indeks Keluarga Sehat menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan realisasi sebesar 31,1% dibandingkan target sebesar 15,20% atau mencapai 204,60%. Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan melalui pendekatan keluarga, penguatan pelayanan kesehatan primer, serta peningkatan pembinaan keluarga sehat oleh Puskesmas berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat.

Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Target cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis Tahun 2025 sebesar 36 persen dengan realisasi sebesar 25,55 persen, sehingga capaian kinerja sebesar 70,97 persen. Hal ini menunjukkan bahwa indikator belum mencapai target yang ditetapkan.

Belum optimalnya capaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, keterbatasan sumber daya tenaga kesehatan pada momen pelayanan massal, serta kendala geografis di beberapa wilayah. Selain itu, belum seluruh sasaran memanfaatkan layanan skrining yang tersedia.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan peningkatan promosi kesehatan, penguatan kegiatan skrining berbasis Posbindu dan pelayanan jemput bola, serta koordinasi lintas sektor untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan gratis.

Prevalensi Stunting

Target prevalensi stunting Tahun 2025 ditetapkan sebesar 27,80 persen, dengan realisasi sebesar 29,5 persen berdasarkan SSGI tahun 2024 sehingga capaian kinerja sebesar 93,88 perse. Pada tahun 2025 tidak dilakukan SSGI karena pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) merupakan kewenangan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan secara periodik dan tidak dilaksanakan setiap tahun, sehingga data yang digunakan masih mengacu pada hasil survei terakhir yang tersedia. Indikator ini menggambarkan semakin rendah semakin baik, maka capaian menunjukkan bahwa upaya penurunan stunting belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

Masih tingginya prevalensi stunting dipengaruhi oleh faktor seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, pola asuh, asupan gizi, sanitasi, serta kepatuhan kunjungan posyandu. Meskipun demikian, berbagai intervensi telah dilaksanakan, antara lain pemberian makanan tambahan, pemantauan pertumbuhan balita melalui e-PPGBM, peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta penguatan koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting.

Ke depan, diperlukan penguatan intervensi gizi spesifik dan sensitif secara terintegrasi serta peningkatan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan percepatan penurunan prevalensi stunting sesuai target yang ditetapkan.

B. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA

Tabel 3.2
Perkembangan Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Kinerja		Tahun 2029 (Target akhir Renstra)		Kode
		2024	2025	2024	2025	Target	Capaian	2029
1	2	5	6	7	8	9	10	11
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	Na	31,1%	Na	204,60%	20	150,55	
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Na	25,55%	Na	70,97%	70	36,5	
	Prevalensi stunting	11%	29,5%	121,43	93,88%	22,85	70,90	

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.2, perkembangan capaian Sasaran Strategis “Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup” menunjukkan dinamika kinerja pada masing-masing indikator.

Pada indikator Indeks Keluarga Sehat, realisasi Tahun 2025 mencapai 31,1% dengan capaian kinerja sebesar 204,60%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2029 sebesar 20, capaian tersebut menunjukkan bahwa target jangka menengah telah terlampaui lebih awal dengan tingkat capaian sebesar 150,55%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program peningkatan kesehatan keluarga melalui penguatan pelayanan kesehatan primer dan pendekatan keluarga berjalan efektif serta memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat.

Indikator Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis pada Tahun 2025 terealisasi sebesar 25,55 persen dengan capaian kinerja 70,97 persen. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2029 sebesar 70 persen, maka capaian hingga Tahun 2025 baru mencapai 36,5 persen dari target akhir. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya percepatan dan perluasan jangkauan pelayanan skrining kesehatan agar target akhir periode dapat tercapai.

Sementara itu, indikator Prevalensi stunting pada Tahun 2024 tercatat sebesar 11 persen, sedangkan pada Tahun 2025 menjadi 29,5

persen. Dengan target Tahun 2025 sebesar 27,80 persen, maka capaian kinerja sebesar 93,88 persen. Dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2029 sebesar 22,85 persen, capaian Tahun 2025 berada pada posisi 70,90 persen menuju target akhir. Mengingat arah kebijakan indikator ini adalah semakin rendah semakin baik, maka kondisi Tahun 2025 menunjukkan masih perlunya penguatan intervensi percepatan penurunan stunting secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Secara umum, perkembangan capaian sasaran strategis ini menunjukkan bahwa sebagian indikator telah melampaui target antara, namun sebagian lainnya masih memerlukan strategi akselerasi agar selaras dengan target akhir Renstra Tahun 2029. Upaya penguatan intervensi promotif dan preventif, peningkatan akses pelayanan kesehatan, serta kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam memastikan tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup.

C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Tabel 3.3
Perbandingan Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Provinsi	Nasional
1	2	3	4	5
Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	0,31	0.30	Na
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	25,55	24,3	24,9
	Prevalensi stunting	29,5%	24,9%	19,8%

Sumber : Dinas Kesehatan

Perbandingan realisasi kinerja dengan standar provinsi dan nasional pada sasaran strategis *Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup* menunjukkan capaian yang bervariasi pada masing-masing indikator kinerja.

Berdasarkan Tabel 3.3, indikator Indeks Keluarga Sehat menunjukkan realisasi sebesar 0,31, lebih tinggi dibandingkan capaian Provinsi sebesar 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan keluarga melalui pelayanan kesehatan primer di Kabupaten

Solok telah berjalan dengan baik dan berada di atas rata-rata capaian provinsi. Data pembandingan pada tingkat nasional untuk indikator ini belum tersedia sehingga perbandingan hanya dapat dilakukan pada tingkat provinsi.

Indikator cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis mencapai 25,55%, lebih tinggi dibandingkan capaian provinsi sebesar 24,3% dan nasional sebesar 24,9%. Capaian ini menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif.

Sementara itu, indikator prevalensi stunting sebesar 29,5% masih lebih tinggi dibandingkan capaian provinsi 24,9% dan nasional 19,8%, sehingga menunjukkan bahwa upaya percepatan penurunan stunting masih perlu diperkuat melalui intervensi gizi spesifik dan sensitif secara terpadu lintas sektor.

Secara umum, capaian kinerja pada sasaran strategis ini menunjukkan bahwa sebagian indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar provinsi dan nasional, namun masih diperlukan upaya peningkatan pada indikator prevalensi stunting agar target pembangunan kesehatan dapat tercapai secara optimal.

D. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi

1) Faktor Pendukung / penghambat

1. Indeks Keluarga Sehat (IKS)

Faktor pendukung capaian Indeks Keluarga Sehat antara lain pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kunjungan keluarga, pendataan profil kesehatan keluarga, serta pembinaan perilaku hidup sehat oleh tenaga kesehatan dan kader. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan kunjungan keluarga secara menyeluruh, belum optimalnya pembaruan data keluarga sehat, serta masih rendahnya

partisipasi sebagian masyarakat dalam penerapan indikator keluarga sehat.

2. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Faktor pendukung indikator ini antara lain meningkatnya penyelenggaraan pelayanan promotif dan preventif di fasilitas pelayanan kesehatan, adanya program pemeriksaan kesehatan gratis, serta dukungan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya deteksi dini penyakit. Faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterbatasan jangkauan pelayanan pada wilayah tertentu, tingkat kesadaran masyarakat yang masih bervariasi, serta keterbatasan sarana dan tenaga kesehatan pada waktu pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan.

3. Prevalensi Stunting

Faktor pendukung penanganan stunting meliputi pelaksanaan intervensi gizi spesifik dan sensitif melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemantauan pertumbuhan balita, pemberian makanan tambahan, serta dukungan program lintas sektor. Sementara itu, faktor penghambat antara lain kondisi sosial ekonomi keluarga, pola asuh dan perilaku konsumsi gizi yang belum optimal, sanitasi lingkungan yang belum merata, serta koordinasi lintas sektor yang masih perlu diperkuat untuk percepatan penurunan stunting.

2). Solusi atau rencana tindak lanjut

1. Indeks Keluarga Sehat (IKS)

Upaya tindak lanjut dilakukan melalui peningkatan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) secara lebih optimal, termasuk pemutakhiran data keluarga sehat secara berkala, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader, serta penguatan edukasi kepada masyarakat mengenai penerapan

perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, dilakukan penguatan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan pembinaan keluarga sehat di wilayah kerja puskesmas.

2. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Rencana tindak lanjut diarahkan pada perluasan jangkauan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis melalui kegiatan skrining terpadu, peningkatan sosialisasi kepada masyarakat, serta optimalisasi peran fasilitas pelayanan kesehatan dan jejaring pelayanan di tingkat desa. Selain itu, dilakukan penjadwalan pelayanan yang lebih efektif dan pemenuhan dukungan sarana serta tenaga kesehatan guna meningkatkan partisipasi masyarakat.

3. Prevalensi Stunting

Upaya yang akan dilakukan meliputi penguatan intervensi gizi spesifik dan sensitif secara terpadu, peningkatan pemantauan pertumbuhan balita, optimalisasi pemberian makanan tambahan, serta penguatan edukasi gizi kepada keluarga sasaran. Selain itu, akan ditingkatkan koordinasi lintas sektor dalam mendukung perbaikan sanitasi, akses air bersih, dan ketahanan pangan keluarga sebagai bagian dari percepatan penurunan stunting secara berkelanjutan.

E. Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya

Efisiensi dan Efektifitas sumber daya Indikator Indeks keluarga sehat, capaian penerima pemeriksaan kesehatan gratis dan prevalensi stunting dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 3.4
Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Anggaran
Tercapainya Masyarakat yang sehat
dan produktif sesuai siklus hidup

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Keuangan		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	15,2%	31,1%	204,60 %	83.286.730.846	72.521.752.734	87,07
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36%	25,55%	70,97%			
	Prevalensi stunting	13,50%	29,5%	104,44 %			
				124,50	83.286.730.846	72.521.752.734	87,07
		Rata – rata capaian				87,07	
Tingkat Efisiensi: (%capaian keuangan – 100 %)							12,93
Tingkat Efektivitas: (Capaian kinerja: Capaian Keuangan) x 100%							142,98

Sumber : Dinas Kesehatan

Analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dilakukan untuk menilai sejauh mana pemanfaatan anggaran mampu mendukung pencapaian kinerja pada sasaran strategis “*Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup*”. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja indikator dengan tingkat realisasi keuangan yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Berdasarkan Tabel 3.4, total pagu anggaran yang dialokasikan sebesar Rp83.286.730.846 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.72.521.752.734 atau mencapai 87,07%. Sementara itu, rata-rata capaian kinerja indikator mencapai 124,50%, yang menunjukkan bahwa hasil kinerja yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan tingkat penyerapan anggaran.

Pada indikator Indeks Keluarga Sehat, realisasi kinerja mencapai 31,1% dari target 15,2% dengan capaian kinerja sebesar 142,98%. Tingginya capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelayanan kesehatan melalui pendekatan keluarga dan penguatan pelayanan kesehatan primer mampu memberikan hasil yang optimal dengan pemanfaatan anggaran yang relatif efisien.

Indikator cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis menunjukkan realisasi sebesar 25,55% dari target 36% dengan capaian kinerja 70,97%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan masih belum optimal sehingga diperlukan peningkatan strategi pelaksanaan dan perluasan jangkauan pelayanan agar pemanfaatan sumber daya dapat menghasilkan capaian yang lebih maksimal.

Sementara itu, indikator prevalensi stunting menunjukkan capaian kinerja sebesar 104,44%. Hasil ini menunjukkan bahwa berbagai intervensi percepatan penurunan stunting telah memberikan dampak terhadap pengendalian prevalensi, meskipun upaya penguatan intervensi lintas sektor tetap diperlukan untuk mencapai target yang lebih baik pada periode selanjutnya.

Secara keseluruhan, tingkat efisiensi anggaran sebesar 12,93% menunjukkan bahwa pelaksanaan program mampu menghasilkan capaian kinerja dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari pagu yang tersedia. Adapun tingkat efektivitas sebesar 142,98% menggambarkan bahwa setiap penggunaan anggaran mampu menghasilkan kinerja yang melampaui tingkat realisasi keuangan.

Dengan demikian, penggunaan sumber daya pada sasaran strategis ini dapat dinilai telah berjalan secara efisien dan efektif, serta menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah memberikan nilai manfaat yang optimal dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

F. Analisis program / kegiatan penunjang pencapaian target kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung sasaran *Tercapainya Masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup* secara umum telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target kinerja tahun berjalan.

Capaian rata-rata kinerja sebesar 124,50% menunjukkan bahwa program yang dirancang telah selaras dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah. Keberhasilan peningkatan Indeks Keluarga Sehat dan penurunan prevalensi stunting tidak terlepas dari integrasi berbagai kegiatan, seperti penguatan

pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga, peningkatan mutu pelayanan puskesmas, intervensi gizi spesifik dan sensitif, serta penguatan upaya promotif dan preventif di masyarakat.

Program pengelolaan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga (PIS-PK) menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong capaian Indeks Keluarga Sehat yang melampaui target. Kegiatan ini didukung oleh pembinaan tenaga kesehatan, pemutakhiran data keluarga sehat, serta intervensi langsung terhadap faktor risiko kesehatan di tingkat rumah tangga.

Pada indikator prevalensi stunting, keberhasilan pencapaian target didukung oleh kegiatan pemberian makanan tambahan, pemantauan tumbuh kembang balita, peningkatan cakupan pelayanan ibu dan anak, serta koordinasi lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting. Sinergi antara intervensi spesifik dan sensitif turut memperkuat dampak program terhadap perbaikan status gizi masyarakat.

Namun demikian, pada indikator cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis, capaian yang belum optimal menunjukkan bahwa meskipun program telah dilaksanakan, masih terdapat kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan jangkauan sasaran, rendahnya partisipasi masyarakat, atau faktor teknis dalam pendataan dan pelaporan. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi sosialisasi, perluasan akses layanan, serta optimalisasi koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, program dan kegiatan yang dilaksanakan telah efektif dalam mendorong pencapaian sasaran strategis. Dukungan program penunjang urusan pemerintahan daerah, termasuk perencanaan, penganggaran, administrasi keuangan, serta penguatan tata kelola, juga berperan dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis. Ke depan, diperlukan peningkatan fokus pada indikator yang belum mencapai target agar ketercapaian kinerja dapat lebih merata dan berkelanjutan.

3.2 Sasaran 2. Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat, ditetapkan 1 (Satu) indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat pencapaian sasaran strategis tersebut yaitu Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup

1. Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup adalah persentase penduduk pada kelompok umur tertentu yang melakukan aktivitas fisik sesuai dengan standar kecukupan yang direkomendasikan untuk menjaga kesehatan.

Secara umum, yang dimaksud dengan aktivitas fisik cukup adalah melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang atau berat minimal:

- 150 menit per minggu untuk aktivitas fisik intensitas sedang, atau
 - 75 menit per minggu untuk aktivitas fisik intensitas berat, atau
 - kombinasi keduanya yang setara,
- sesuai rekomendasi WHO dan kebijakan nasional bidang kesehatan. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat penerapan perilaku hidup aktif di masyarakat sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, obesitas, dan penyakit jantung.

A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi pencapaian Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut

Tabel 3.5
Tercapainya meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	64,30%	35%	54,43%

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.5, capaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat” yang diukur melalui indikator Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup menunjukkan bahwa target belum tercapai secara optimal.

Target yang ditetapkan sebesar 64,30%, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 35%, sehingga tingkat capaian kinerja berada pada angka 54,43%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sekitar setengah dari target yang telah ditetapkan dapat direalisasikan pada tahun berjalan.

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa pembudayaan aktivitas fisik di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya proporsi penduduk yang melakukan aktivitas fisik cukup dapat dipengaruhi oleh perubahan pola hidup yang cenderung kurang bergerak, meningkatnya penggunaan teknologi, keterbatasan waktu akibat aktivitas pekerjaan, serta belum meratanya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas fisik.

Di samping itu, meskipun kegiatan promotif dan preventif seperti sosialisasi GERMAS, kampanye aktivitas fisik, pembinaan PHBS, serta edukasi di sekolah dan masyarakat telah dilaksanakan, dampaknya terhadap perubahan perilaku belum maksimal. Perubahan perilaku hidup sehat memerlukan proses yang berkelanjutan dan dukungan lintas sektor, termasuk peran pemerintah daerah, institusi pendidikan, tempat kerja, serta tokoh masyarakat.

B. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA

Tabel 3.6
Perkembangan Tercapainya meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Kinerja		Tahun 2029 (Target akhir Renstra)		Kode
		2024	2025	2024	2025	Target	Capaian	2029
1	2	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	Na	64,30%	Na	35%	72	48,61	

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.6, perkembangan capaian sasaran strategis “Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat” yang diukur melalui indikator Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup menunjukkan bahwa pada tahun 2024 data belum tersedia (NA), sedangkan pada tahun 2025 telah ditetapkan target sebesar 64,30% dengan realisasi capaian kinerja sebesar 35%.

Dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 72%, maka capaian tahun 2025 baru mencapai sekitar 48,61% dari target akhir tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara kondisi saat ini dengan target jangka menengah yang ingin dicapai.

Belum tersedianya data tahun 2024 mengindikasikan bahwa pengukuran indikator ini kemungkinan baru dilakukan atau dimutakhirkan pada periode berjalan, sehingga perkembangan belum dapat dibandingkan secara time series. Namun demikian, capaian tahun 2025 menjadi baseline penting dalam perencanaan strategi peningkatan di tahun-tahun berikutnya.

Rendahnya capaian dibanding target akhir Renstra menunjukkan perlunya percepatan intervensi, khususnya dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih aktif secara fisik. Penguatan implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), penyediaan sarana aktivitas fisik yang mudah diakses, peningkatan kampanye komunikasi perubahan perilaku, serta kolaborasi lintas sektor menjadi langkah strategis yang perlu dioptimalkan.

Dengan perencanaan yang lebih terarah dan konsisten, diharapkan proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup dapat meningkat secara bertahap sehingga target 72% pada akhir periode Renstra tahun 2029 dapat tercapai.

C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Tabel 3.7
Perbandingan Tercapainya Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Provinsi	Nasional
1	2	3	4	5
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	35%	24,3	37,4

Sumber : Dinas Kesehatan

Perbandingan realisasi kinerja dengan standar provinsi dan nasional pada sasaran strategis *Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat* menunjukkan capaian yang cukup baik.

Pada indikator proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup, realisasi daerah mencapai 35%, lebih tinggi dibandingkan capaian provinsi sebesar 24,3%, yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan aktivitas fisik sebagai bagian dari perilaku hidup sehat. Namun demikian, capaian tersebut masih berada di bawah

capaian nasional sebesar 37,4%, sehingga upaya pembudayaan gaya hidup sehat masih perlu ditingkatkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat telah memberikan dampak positif, namun masih diperlukan penguatan intervensi promotif dan preventif secara berkelanjutan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik sesuai standar nasional.

D. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian peningkatan produksi padi Kabupaten Solok tahun 2025 terdapat beberapa faktor pendukung/penghambat serta solusi sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung / penghambat

Dari sisi pendukung, pemerintah daerah telah menunjukkan komitmen melalui pelaksanaan program promotif dan preventif seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta edukasi rutin oleh puskesmas dan jaringannya. Kegiatan senam bersama, olahraga massal, dan aktivitas berbasis nagari/desa turut mendorong keterlibatan masyarakat dalam aktivitas fisik. Selain itu, dukungan lintas sektor, termasuk institusi pendidikan dan organisasi masyarakat, menjadi modal penting dalam membangun budaya hidup aktif. Sebagian kelompok masyarakat juga mulai memiliki kesadaran untuk berolahraga secara rutin sebagai bagian dari kebutuhan menjaga kesehatan.

Namun demikian, berbagai faktor penghambat masih cukup dominan. Perubahan pola hidup yang cenderung malas melakukan aktifitas akibat perkembangan teknologi dan pola kerja yang minim aktivitas fisik menyebabkan masyarakat lebih banyak duduk dan kurang bergerak. Kesadaran dan motivasi sebagian masyarakat juga masih rendah, sehingga aktivitas fisik belum menjadi kebiasaan rutin. Di samping itu, keterbatasan sarana dan

prasarana olahraga di beberapa wilayah serta belum optimalnya kampanye perubahan perilaku secara masif dan berkelanjutan turut mempengaruhi rendahnya capaian indikator.

2). Solusi atau rencana tindak lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup, diperlukan langkah-langkah strategis dan terarah sebagai tindak lanjut atas capaian tahun 2025 yang masih di bawah target provinsi dan nasional yaitu :

1. Memperkuat implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui kegiatan yang lebih terstruktur, terjadwal, dan melibatkan seluruh perangkat daerah serta pemerintah nagari/desa. Kegiatan aktivitas fisik bersama seperti senam massal, jalan sehat, dan olahraga rutin perlu dijadikan agenda berkala di setiap wilayah.
2. Meningkatkan strategi komunikasi perubahan perilaku dengan pendekatan berbasis keluarga dan komunitas. Edukasi tidak hanya dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga melalui sekolah, tempat kerja, kelompok masyarakat, serta pemanfaatan media sosial dan platform digital agar pesan hidup aktif lebih masif dan menarik.
3. mendorong kolaborasi lintas sektor, khususnya dengan Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta pemerintah kecamatan dan nagari/desa dalam penyediaan ruang terbuka publik, sarana olahraga sederhana, serta kebijakan yang mendukung budaya hidup aktif.
4. Mengintegrasikan promosi aktivitas fisik dalam setiap pelayanan kesehatan, terutama pada kegiatan skrining faktor risiko penyakit tidak menular, sehingga setiap kontak pelayanan menjadi momentum edukasi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program serta pemutakhiran data agar intervensi dapat lebih tepat sasaran

E. Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya

Efisiensi dan Efektifitas sumber daya Indikator Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 3.8
Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Anggaran
Tercapainya Masyarakat yang sehat
dan produktif sesuai siklus hidup

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Keuangan		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi *Rp)	Capaian
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada Masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	64,30%	35%	54,43%	563.286.300	455.596.000	80,88
					563.286.300	455.596.000	80,88
		Rata – rata capaian				80,88	
Tingkat Efisiensi: (%capaian keuangan – 100 %)							19,82
Tingkat Efektivitas: (Capaian kinerja: Capaian Keuangan) x 100%							68,04

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.8, realisasi anggaran untuk mendukung indikator Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup dari pagu sebesar Rp 563.286.300 terealisasi sebesar Rp 455.596.000 atau sebesar 80,88%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 19,82%, yang berarti terdapat sisa anggaran yang tidak terserap.

Dari sisi kinerja, target yang ditetapkan sebesar 64,30%, sedangkan realisasi hanya mencapai 35%, sehingga capaian kinerja berada pada angka 54,43%. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dengan capaian keuangan, diperoleh tingkat efektivitas sebesar 68,04%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian kinerja masih lebih rendah dibandingkan dengan tingkat serapan anggaran.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun penggunaan anggaran tergolong efisien secara administratif (tidak terjadi pemborosan), namun efektivitas program dalam mendorong peningkatan aktivitas fisik masyarakat belum optimal. Dengan kata lain,

setiap 1% anggaran yang digunakan belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan kinerja yang sebanding.

F. Analisis program / kegiatan penunjang pencapaian target kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup telah difokuskan pada upaya promotif dan preventif melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Beberapa kegiatan utama yang menjadi penunjang antara lain pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kampanye aktivitas fisik, penyuluhan kesehatan oleh puskesmas, serta pelaksanaan skrining faktor risiko penyakit tidak menular.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi telah dilakukan melalui berbagai media dan pertemuan masyarakat, termasuk di sekolah, tempat kerja, dan kegiatan nagari. Selain itu, pelaksanaan senam bersama, jalan sehat, dan kegiatan olahraga massal menjadi bentuk intervensi langsung untuk membiasakan masyarakat melakukan aktivitas fisik secara rutin.

Namun demikian, capaian kinerja yang baru mencapai 54,43% menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat secara luas. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kegiatan telah terlaksana secara administratif dan anggaran terserap dengan cukup baik (80,18%), dampaknya terhadap peningkatan proporsi penduduk yang beraktivitas fisik cukup masih terbatas.

3.3 Sasaran Meningkatnya akuntabilitas Kinerja

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, ditetapkan 1 (Satu) indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat pencapaian sasaran strategis tersebut yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah

1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Nilai SAKIP Perangkat Daerah adalah hasil penilaian atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP) pada suatu perangkat daerah yang dilakukan oleh Kementerian PANRB atau Tim Evaluator yang berwenang.

Nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja perangkat daerah dalam merencanakan, melaksanakan, mengukur, melaporkan, dan mengevaluasi kinerja secara terintegrasi dengan sistem penganggaran.

SAKIP menilai sejauh mana perangkat daerah mampu:

- Menyusun perencanaan kinerja yang selaras dengan dokumen perencanaan daerah (RPJMD/Renstra),
- Menetapkan indikator kinerja yang terukur dan relevan,
- Mengelola anggaran berbasis kinerja,
- Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja secara akurat,
- Melaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah dihitung berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh evaluator sesuai pedoman evaluasi SAKIP yang berlaku.

Secara umum, nilai SAKIP merupakan akumulasi penilaian terhadap beberapa komponen utama, yaitu:

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja
4. Evaluasi Internal
5. Capaian Kinerja

Masing-masing komponen memiliki bobot penilaian tertentu sesuai regulasi yang berlaku

A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi pencapaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada tabel 3.9 sebagai berikut

Tabel 3.9
Tercapainya Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat daerah	76,11%	75,60%	99,33%

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.9, capaian indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada sasaran strategis *“Meningkatnya akuntabilitas kinerja”* menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan pada tahun berjalan sebesar 76,11, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 75,60, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 99,33%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Kesehatan telah berjalan optimal dan hampir sepenuhnya memenuhi target yang direncanakan. Selisih yang sangat kecil antara target dan realisasi mengindikasikan konsistensi dalam penerapan manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi internal.

Keberhasilan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja, peningkatan kualitas indikator kinerja yang lebih terukur, serta penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam mendorong budaya kerja berbasis kinerja turut berkontribusi terhadap capaian tersebut.

Meskipun belum mencapai target secara penuh, capaian 99,33% menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja perangkat daerah berada dalam kategori sangat baik. Ke depan, diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan terutama pada aspek yang masih menjadi catatan evaluator, sehingga nilai SAKIP dapat terus meningkat dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel dan berorientasi hasil.

B. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA

Tabel 3.10
Perkembangan Tercapainya Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Kinerja		Tahun 2029 (Target akhir Renstra)		Kode
		2024	2025	2024	2025	Target	Capaian	
1	2	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat daerah	Na	76,11%	70,15	75,60%	77,56	97,47	

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.10, perkembangan capaian indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada sasaran strategis “*Meningkatnya akuntabilitas kinerja*” menunjukkan hal yang positif. Pada tahun 2024 nilai realisasi tercatat sebesar 70,15, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 75,60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 76,11 dengan realisasi 75,60 sehingga capaian kinerja mencapai 99,33% (sebagaimana telah dijelaskan pada tabel sebelumnya). Sementara itu, target akhir Renstra tahun 2029 ditetapkan sebesar 77,56. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 sebesar 75,60, maka capaian terhadap target akhir Renstra telah mencapai 97,47%.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan telah berada pada jalur yang tepat dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, dan hanya memerlukan peningkatan bertahap untuk mencapai target akhir periode Renstra. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam aspek perencanaan kinerja, penyelarasan indikator dengan dokumen perencanaan daerah, peningkatan kualitas pelaporan, serta penguatan evaluasi internal.

Ke depan, untuk mencapai dan melampaui target 77,56 pada tahun 2029, diperlukan konsistensi dalam penerapan manajemen kinerja berbasis hasil, peningkatan kualitas cascading kinerja hingga level individu, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dengan peningkatan yang ada, target akhir Renstra dinilai realistis dan dapat dicapai secara optimal.

C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Provinsi

Tabel 3.11
Perbandingan Meningkatnya akuntabilitas kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Kabupaten	Provinsi
1	2	3	4	5
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat daerah	75,60%	68,74	78,85%

Sumber : Dinas Kesehatan

Perbandingan realisasi kinerja terhadap standar provinsi pada sasaran strategis *Meningkatnya akuntabilitas kinerja* menunjukkan bahwa nilai SAKIP Perangkat Daerah mencapai 75,60%. Capaian tersebut telah melampaui target kabupaten sebesar 68,74, yang menunjukkan peningkatan kualitas penerapan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan standar provinsi sebesar 78,85%, capaian kinerja masih berada di bawah target provinsi. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi SAKIP telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan pada kualitas perencanaan kinerja, penguatan pengukuran indikator, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.

Secara umum, capaian ini menunjukkan kinerja akuntabilitas perangkat daerah berada pada kategori baik dan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai standar provinsi pada periode selanjutnya.

D. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Nilai SAKIP Perangkat daerah terdapat beberapa faktor pendukung/penghambat serta solusi sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung / penghambat

Faktor pendukung dalam pencapaian nilai SAKIP Perangkat Daerah antara lain meningkatnya komitmen pimpinan terhadap penerapan akuntabilitas kinerja, tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara lebih sistematis, serta adanya

pendampingan dan evaluasi berkala dalam implementasi SAKIP. Selain itu, koordinasi antarbidang dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja turut mendorong peningkatan capaian nilai SAKIP.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi meliputi belum optimalnya keterkaitan antara perencanaan kinerja dengan penganggaran berbasis kinerja, kualitas perumusan indikator kinerja yang masih perlu disempurnakan, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja yang belum sepenuhnya menjadi dasar pengambilan keputusan. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan SAKIP juga menjadi salah satu kendala dalam mencapai standar provinsi

2). Solusi atau rencana tindak lanjut

Upaya tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai SAKIP Perangkat Daerah diarahkan pada penguatan kualitas perencanaan dan pengelolaan kinerja secara berkelanjutan. Langkah yang akan dilakukan meliputi peningkatan keselarasan antara dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja berbasis hasil, serta penyempurnaan indikator kinerja agar lebih terukur, relevan, dan berorientasi pada outcome. Selain itu, akan dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui bimbingan teknis dan pendampingan implementasi SAKIP, optimalisasi monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan program dan pengambilan keputusan. Penguatan koordinasi internal dan pembinaan berkelanjutan juga menjadi fokus guna mendorong peningkatan nilai SAKIP agar dapat mencapai dan melampaui standar provinsi pada periode berikutnya.

E. Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya

Efisiensi dan Efektifitas sumber daya Indikator Nilai SAKIP Perangkat daerah dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 3.12
Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Anggaran
Tercapainya Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Keuangan		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi *Rp)	Capaian
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat daerah	70,50%	75,60%	99,33%	135.978.134.157	128.752.760.946	94,69
					135.978.134.157	128.752.760.946	94,69
		Rata – rata capaian				94,69	
Tingkat Efisiensi: (%capaian keuangan – 100 %)							5,31
Tingkat Efektivitas: (Capaian kinerja: Capaian Keuangan) x 100%							104,90

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.12, tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya pada indikator *Nilai SAKIP Perangkat Daerah* menunjukkan kinerja yang optimal. Realisasi kinerja mencapai 75,60% dari target 70,50%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,33%. Sementara itu, realisasi anggaran sebesar Rp135.978.134.157 dari pagu anggaran Rp128.752.760.946 atau sebesar 94,69%.

Hasil perhitungan menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 5,31%, yang menggambarkan adanya penghematan penggunaan anggaran tanpa mengurangi pencapaian kinerja yang ditetapkan. Adapun tingkat efektivitas mencapai 104,90%, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dibandingkan tingkat penyerapan anggaran.

Dengan demikian, penggunaan sumber daya dalam pencapaian nilai SAKIP Perangkat Daerah dapat dinilai efisien dan efektif, karena target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan pemanfaatan anggaran yang tidak sepenuhnya terserap. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang lebih tepat sasaran serta pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil kinerja.

F. Analisis program / kegiatan penunjang pencapaian target kinerja

Pencapaian indikator *Nilai SAKIP Perangkat Daerah* didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah yang berfokus pada penguatan tata kelola organisasi dan akuntabilitas kinerja. Program utama yang berkontribusi antara lain Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja

perangkat daerah, administrasi keuangan, administrasi umum, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja berperan dalam meningkatkan kualitas dokumen perencanaan yang selaras dengan indikator kinerja dan penganggaran berbasis kinerja. Administrasi keuangan mendukung tertib pengelolaan anggaran dan pelaporan yang akuntabel, sedangkan administrasi umum dan pengelolaan barang milik daerah menunjang kelancaran operasional organisasi.

Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala serta pembinaan implementasi SAKIP turut meningkatkan kualitas pelaporan kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Sinergi antarbidang dalam pelaksanaan program menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya target nilai SAKIP Perangkat Daerah.

Secara keseluruhan, program dan kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja, sehingga target kinerja dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pada bagian sebelumnya telah disajikan dan dijelaskan capaian indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029 sebagai dokumen perencanaan strategis periode terbaru. Indikator-indikator tersebut merupakan arah kebijakan dan sasaran pembangunan kesehatan yang akan menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pada periode mendatang.

2. Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026

Selanjutnya, dalam rangka menjaga kesinambungan pengukuran kinerja serta konsistensi dengan dokumen perencanaan yang menjadi dasar penetapan target tahun berjalan, pada bagian ini akan diuraikan capaian indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021–2026. Indikator dalam Renstra 2021–2026 tetap menjadi dasar evaluasi kinerja tahun 2025 karena telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan dokumen penganggaran pada awal tahun.

Dengan demikian, pembahasan berikut difokuskan pada indikator-indikator dalam Renstra 2021–2026 sebagai dasar analisis capaian kinerja, efisiensi dan efektivitas anggaran, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahun 2025.

3.1 Sasaran Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan

Dalam rangka mewujudkan sasaran Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan, ditetapkan 3 (Tiga) indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat pencapaian sasaran strategis tersebut yaitu:

1. Angka kematian Ibu
2. Angka Kematian Bayi
3. Prevalensi stunting (Pendek dan sangat pendek pada Balita)

1) Pengertian Indikator

1. Angka kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan dalam waktu 42 hari setelah persalinan, yang disebabkan oleh komplikasi terkait kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau sebab lain yang tidak terkait), per 100.000 kelahiran hidup dalam periode tertentu. Indikator ini menggambarkan derajat kesehatan ibu, kualitas pelayanan kesehatan maternal, serta akses dan mutu pelayanan kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan nifas.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi usia 0–11 bulan per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. Indikator ini mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat secara umum, terutama kualitas pelayanan

kesehatan ibu dan anak, status gizi, sanitasi lingkungan, serta akses terhadap pelayanan kesehatan dasar.

3. Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting adalah persentase balita usia 0–59 bulan yang memiliki panjang/tinggi badan menurut umur berada di bawah minus dua standar deviasi (< -2 SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO. Stunting menggambarkan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan/atau infeksi berulang dalam periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Indikator ini digunakan untuk menilai masalah gizi kronis dan kualitas pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

2) Formulasi Indikator

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu dihitung dengan membandingkan jumlah kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan dalam waktu 42 hari setelah persalinan akibat penyebab yang berhubungan dengan kehamilan atau penanganannya dalam satu tahun tertentu, dengan jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama, kemudian dikalikan 100.000. Indikator ini dinyatakan dalam satuan per 100.000 kelahiran hidup. Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dihitung dengan membandingkan jumlah kematian bayi usia 0–11 bulan yang terjadi dalam satu tahun tertentu dengan jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama, kemudian dikalikan 1.000. Indikator ini dinyatakan dalam satuan per 1.000 kelahiran hidup.

3. Prevalensi Stunting

3. Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting dihitung dengan membandingkan jumlah balita usia 0–59 bulan yang memiliki status tinggi

badan menurut umur berada di bawah minus dua standar deviasi (< -2 SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO, dengan jumlah seluruh balita yang diukur pada periode tertentu, kemudian dikalikan 100 persen. Indikator ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

A. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi pencapaian tercapainya Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tercapainya Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan	Angka Kematian Ibu	200/100.000 KH	94,34/100.000 KH	152,83%
	Angka Kematian Bayi	8,13/1000 KH	10,38/1.000 KH	72,32%
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	13,50%	12,9%	104,44%
	Angka Kesakitan	12,53%	9,09%	127,45%

Sumber : Dinas Kesehatan

Pada indikator Angka Kematian Ibu, target yang ditetapkan sebesar 200 per 100.000 kelahiran hidup, dengan realisasi sebesar 94,34 per 100.000 kelahiran hidup dan capaian kinerja sebesar 152,83%. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik karena realisasi jauh lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu, penguatan sistem rujukan, serta deteksi dini risiko kehamilan berjalan efektif.

Pada indikator Angka Kematian Bayi, target ditetapkan sebesar 8,13 per 1.000 kelahiran hidup, dengan realisasi sebesar 10,38 per 1.000 kelahiran hidup dan capaian kinerja sebesar 72,32%. Capaian ini menunjukkan bahwa target belum tercapai karena realisasi masih berada di atas target (semakin rendah semakin baik). Kondisi ini menjadi perhatian dan memerlukan penguatan intervensi, terutama pada

penanganan bayi baru lahir risiko tinggi, peningkatan kunjungan neonatal, serta penguatan edukasi keluarga.

Sementara itu, pada indikator Prevalensi Stunting, target sebesar 13,50% dengan realisasi 12,9% dan capaian kinerja 104,44%. Capaian ini menunjukkan bahwa target telah terlampaui karena angka prevalensi lebih rendah dari yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas intervensi spesifik dan sensitif dalam percepatan penurunan stunting, meskipun upaya pengendalian tetap perlu dilakukan agar tren penurunan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, pada indikator Angka Kesakitan, target yang ditetapkan sebesar 12,53% dengan realisasi 9,09%, sehingga capaian kinerja mencapai 127,45%. Kondisi ini menggambarkan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar, kegiatan promotif dan preventif, serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

Secara keseluruhan, capaian indikator pada sasaran strategis ini menunjukkan bahwa upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang terstandar telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih diperlukan upaya penguatan program khususnya dalam penurunan angka kematian bayi agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

B. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA

Tabel 3.14
Perkembangan Tercapainya Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Kinerja		Tahun 2026 (Target akhir Renstra)		Kode
		2024	2025	2024	2025	Target	Capaian	2026
1	2	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya ketersediaan akses	Angka Kematian Ibu	90,55/10 0.000 KH	94,34/10 0.000 KH	155,83%	152,83%	195/10 0.000 KH	151,62%	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Kinerja		Tahun 2026 (Target akhir Renstra)		Kode
		2024	2025	2024	2025	Target	Capaian	2026
1	2	5	6	7	8	9	10	11
Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	Angka Kematian Bayi	8,87/ 1.000 KH	10,38/ 1.000 KH	93,77%	72,32%	79,2%	68,94%	
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	11%	12,9%	121,43%	104,44%	13%	100,77%	
	Angka Kesakitan	16,50%	9,09%	70,59%	127,45%	12,32%	126,22%	

Sumber : Dinas Kesehatan

Berdasarkan Tabel 3.2, perkembangan capaian kinerja pada sasaran strategis “*Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan*” menunjukkan dinamika yang berbeda pada masing-masing indikator jika dibandingkan antara tahun 2024 dan 2025 serta terhadap target akhir Renstra tahun 2029.

Pada indikator Angka Kematian Ibu, realisasi tahun 2024 sebesar 90,55 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2025 sebesar 94,34 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi sedikit peningkatan angka kematian ibu pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, capaian kinerja masih sangat baik dengan persentase 155,83% pada tahun 2024 dan 152,83% pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 195 per 100.000 kelahiran hidup, capaian tahun 2025 telah mencapai 151,62%, yang berarti target jangka menengah telah terlampaui. Hal ini menunjukkan efektivitas pelayanan kesehatan ibu dan sistem rujukan yang berjalan cukup optimal.

Pada indikator Angka Kematian Bayi, realisasi tahun 2024 sebesar 8,87 per 1.000 kelahiran hidup dan meningkat menjadi 10,38 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2025. Persentase capaian kinerja mengalami penurunan dari 93,77% pada tahun 2024 menjadi 72,32% pada tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 79,2, capaian tahun 2025 berada pada angka 68,94%. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator AKB belum mencapai target yang diharapkan dan memerlukan penguatan

intervensi, khususnya pada pelayanan neonatal dan penanganan bayi risiko tinggi.

Pada indikator Prevalensi Stunting, realisasi tahun 2024 sebesar 11% dan meningkat menjadi 12,9% pada tahun 2025. Walaupun terjadi kenaikan prevalensi dibanding tahun sebelumnya, capaian kinerja masih berada di atas 100%, yaitu 121,43% pada tahun 2024 dan 104,44% pada tahun 2025. Dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 13%, capaian tahun 2025 telah mencapai 100,77%, yang berarti target jangka menengah telah tercapai. Namun demikian, tren peningkatan dari tahun sebelumnya perlu menjadi perhatian agar tidak terjadi kenaikan lebih lanjut di tahun berikutnya.

Sementara itu, pada indikator Angka Kesakitan, realisasi pada tahun 2024 sebesar 16,50% dengan capaian kinerja 70,59%, sedangkan pada tahun 2025 menurun menjadi 9,09% dengan capaian kinerja 127,45%. Penurunan angka kesakitan ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh peningkatan kegiatan promotif dan preventif, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 12,32%, capaian kinerja telah mencapai 126,22%, yang menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Secara keseluruhan, perkembangan capaian indikator pada sasaran strategis ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah menunjukkan kinerja yang baik dan berada pada jalur pencapaian target Renstra tahun 2026. Namun demikian, perhatian khusus masih diperlukan pada indikator Angka Kematian Bayi, agar berbagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat lebih dioptimalkan sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

C. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Tabel 3.15

Perbandingan Tercapainya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Provinsi	Nasional
1	2	3	4	5
Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan	Angka Kematian Ibu	94,34/100.000 KH	98/100.000 KH	98/100.000 KH
	Angka Kematian Bayi	10,38/1.000 KH	16,85/ 1.000 KH	16,85/ 1.000 KH
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	12,9%	24,9%	19,8%
	Angka Kesakitan	9,09%	13,57%	12,66%

Sumber : Dinas Kesehatan

Perbandingan realisasi kinerja dengan standar provinsi dan nasional pada sasaran strategis *Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan* menunjukkan capaian kinerja yang cukup baik.

Pada indikator Angka Kematian Ibu (AKI), realisasi sebesar 94,34 per 100.000 kelahiran hidup lebih baik dibandingkan standar provinsi dan nasional yang masing-masing sebesar 98 per 100.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan keberhasilan upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan penguatan pelayanan rujukan.

Indikator Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 10,38 per 1.000 kelahiran hidup, lebih rendah dibandingkan standar provinsi dan nasional sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, sehingga menunjukkan kondisi kesehatan bayi yang relatif lebih baik serta efektivitas pelayanan kesehatan neonatal dan bayi.

Selanjutnya pada prevalensi stunting pada balita tercatat sebesar 12,9%, lebih rendah dibandingkan angka provinsi sebesar 24,9% dan nasional sebesar 19,8%. Capaian ini menggambarkan keberhasilan intervensi gizi spesifik dan sensitif yang dilaksanakan secara terpadu melalui pendekatan lintas sektor.

Sementara itu, pada indikator Angka Kesakitan, realisasi Kabupaten Solok sebesar 9,09%, lebih rendah dibandingkan capaian Provinsi Sumatera Barat sebesar 13,57% dan Nasional sebesar 12,66%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesakitan masyarakat di Kabupaten Solok relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata provinsi

dan nasional, yang mencerminkan semakin baiknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta meningkatnya upaya promotif dan preventif di masyarakat

Secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan capaian tingkat provinsi dan nasional, kinerja Kabupaten Solok pada sebagian besar indikator kesehatan menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini menggambarkan bahwa upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok bersama lintas sektor telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

D. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi

1) Faktor Pendukung / penghambat

1. Angka Kematian Ibu

Capaian kinerja Angka Kematian Ibu yang telah melampaui target dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

- Meningkatnya cakupan pelayanan Antenatal Care (ANC) sesuai standar, persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, serta penguatan sistem rujukan maternal melalui kesiapan PONEK di puskesmas dan PONEK di rumah sakit.
- Selain itu, deteksi dini ibu hamil risiko tinggi melalui pendekatan keluarga, peran aktif bidan desa, serta dukungan pembiayaan JKN dan BOK turut memperkuat upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan.

Namun demikian, masih terdapat faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian, seperti masih ditemukannya ibu hamil dengan faktor risiko (anemia, KEK, hipertensi dalam kehamilan), keterlambatan dalam pengambilan keputusan rujukan dan akses transportasi di wilayah tertentu, serta keterbatasan tenaga spesialis di fasilitas rujukan. Faktor sosial

seperti pernikahan usia dini dan kehamilan berisiko tinggi juga turut mempengaruhi dinamika kasus kematian ibu.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

- Penurunan Angka Kematian Bayi didukung oleh pelaksanaan pelayanan neonatal esensial dasar, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap, serta optimalisasi kunjungan neonatal.
- Edukasi kepada ibu melalui kelas ibu hamil dan promosi ASI eksklusif juga berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan bayi terhadap penyakit infeksi dan gangguan kesehatan lainnya.
- Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan bayi risiko tinggi turut memperbaiki kualitas pelayanan.
- Masih terdapat hambatan berupa kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, dan asfiksia yang menjadi penyebab utama kematian neonatal.
- Kepatuhan kunjungan neonatal yang belum merata, keterlambatan keluarga dalam membawa bayi sakit ke fasilitas kesehatan, serta keterbatasan sarana prasarana penunjang neonatal di beberapa fasilitas juga menjadi faktor penghambat dalam percepatan penurunan AKB.

3. Prevalensi Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada Balita

Capaian prevalensi stunting yang telah memenuhi target Renstra dipengaruhi oleh

- Pelaksanaan intervensi spesifik seperti pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan ibu hamil, pemberian makanan tambahan bagi balita, serta pemantauan pertumbuhan rutin di posyandu.
- Dukungan intervensi sensitif melalui kolaborasi lintas sektor, peningkatan akses sanitasi dan air minum layak,

serta edukasi gizi seimbang dan ASI eksklusif turut memperkuat upaya percepatan penurunan stunting.

Meski demikian, peningkatan angka dari tahun sebelumnya menunjukkan masih adanya tantangan, antara lain pola asuh dan praktik pemberian makan bayi dan anak yang belum optimal, kondisi sosial ekonomi dan ketahanan pangan keluarga, serta masih ditemukannya ibu hamil anemia dan balita dengan riwayat BBLR. Selain itu, kualitas pengukuran dan validitas data penimbangan balita juga dapat mempengaruhi fluktuasi angka prevalensi stunting.

4. Angka Kesakitan

Capaian indikator Angka Kesakitan di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dari sisi pendukung, menurunnya angka kesakitan tidak terlepas dari meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, melalui ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu, serta posyandu yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu, pelaksanaan upaya promotif dan preventif yang semakin optimal, seperti kegiatan penyuluhan kesehatan, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), imunisasi, serta skrining kesehatan masyarakat turut berperan dalam mencegah timbulnya penyakit. Penguatan program pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta dukungan tenaga kesehatan dan kader kesehatan dalam melakukan edukasi dan deteksi dini penyakit juga memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kesakitan di masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi capaian indikator tersebut, antara lain kondisi geografis wilayah Kabupaten Solok yang cukup luas sehingga mempengaruhi jangkauan pelayanan kesehatan secara merata. Selain itu, masih terdapat perilaku masyarakat yang belum sepenuhnya

menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta faktor lingkungan dan sanitasi yang belum merata di beberapa wilayah. Di samping itu, peningkatan kasus penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus juga menjadi tantangan dalam upaya menurunkan angka kesakitan secara berkelanjutan.

Dengan memperkuat faktor pendukung serta mengatasi berbagai faktor penghambat tersebut, diharapkan angka kesakitan di Kabupaten Solok dapat terus ditekan sehingga mampu mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat

2). Solusi atau rencana tindak lanjut

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Upaya tindak lanjut difokuskan pada :

- Penguatan deteksi dini dan penanganan faktor risiko kehamilan melalui optimalisasi pelayanan ANC terpadu sesuai standar serta pemantauan ibu hamil risiko tinggi secara intensif oleh bidan desa.
- Sistem rujukan maternal akan diperkuat melalui peningkatan koordinasi antara puskesmas PONED dan rumah sakit PONEK, termasuk penyediaan sarana komunikasi dan transportasi rujukan yang lebih responsif.
- Dilakukan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam tata laksana kegawatdaruratan obstetri dan neonatal melalui pelatihan berkelanjutan.
- Edukasi kepada masyarakat terkait tanda bahaya kehamilan, pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan, serta pencegahan pernikahan usia dini juga akan terus ditingkatkan melalui pendekatan keluarga dan lintas sektor.

- Penguatan audit maternal perinatal (AMP) akan dioptimalkan sebagai dasar perbaikan sistem pelayanan secara berkelanjutan.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Rencana tindak lanjut diarahkan pada :

- Peningkatan kualitas pelayanan neonatal esensial, termasuk pemantauan ketat terhadap bayi baru lahir risiko tinggi dan BBLR. Cakupan kunjungan neonatal lengkap akan ditingkatkan melalui pemantauan berbasis wilayah kerja dan pendekatan keluarga.
- Upaya promotif dan preventif seperti peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap, promosi ASI eksklusif, serta edukasi perawatan bayi baru lahir di rumah akan diperkuat.
- Fasilitas pelayanan kesehatan akan didorong untuk melengkapi sarana prasarana penunjang pelayanan neonatal, disertai peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam tata laksana kasus asfiksia dan komplikasi neonatal.
- Koordinasi lintas program, khususnya dengan program gizi dan kesehatan lingkungan, juga akan diperkuat untuk mengurangi faktor risiko kematian bayi.

3. Prevalensi Stunting pada Balita

Upaya percepatan penurunan stunting akan difokuskan pada :

- Penguatan intervensi spesifik dan sensitif secara terintegrasi. Intervensi spesifik meliputi peningkatan cakupan pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil, pemantauan pertumbuhan balita secara rutin dan berkualitas, serta pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal.
- Intervensi sensitif akan diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor dalam peningkatan akses air minum dan sanitasi layak, edukasi pola asuh dan praktik pemberian

makan bayi dan anak (PMBA), serta penguatan ketahanan pangan keluarga. Validitas data hasil penimbangan balita akan ditingkatkan melalui pelatihan kader dan supervisi berkala untuk memastikan ketepatan pengukuran.

- Pendekatan keluarga melalui PIS-PK dan pendampingan keluarga berisiko stunting akan terus dioptimalkan guna memastikan intervensi tepat sasaran dan berkelanjutan hingga tercapainya target Renstra Tahun 2026.

4. Angka Kesakitan

Dalam rangka menurunkan dan mempertahankan capaian indikator Angka Kesakitan, Dinas Kesehatan Kabupaten Solok akan melakukan beberapa upaya tindak lanjut sebagai berikut:

- Meningkatkan kegiatan promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat serta penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) guna mendorong masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- Memperkuat deteksi dini dan skrining penyakit, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular, melalui pelayanan kesehatan di puskesmas, posyandu, serta kegiatan skrining kesehatan pada kelompok masyarakat berisiko.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, terutama dalam penanganan kasus penyakit secara cepat dan tepat agar tidak berkembang menjadi kondisi yang lebih berat.
- Mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dan kader kesehatan di masyarakat dalam melakukan pemantauan kondisi kesehatan masyarakat serta edukasi kesehatan secara berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan berbagai upaya tersebut diharapkan angka kesakitan di Kabupaten Solok dapat terus ditekan serta

mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan

Melalui berbagai upaya tersebut diharapkan capaian indikator kesehatan di Kabupaten Solok dapat terus ditingkatkan serta mampu mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

E. Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya

Efisiensi dan Efektivitas Sumber daya Indikator Angka Kematian Ibu, Angka Kematian bayi dan Angka Kematian Bayi, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 3.16
Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Anggaran
Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan
Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan
berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Keuangan		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi *Rp)	Capaian
Meningkatnya ketersediaan akses Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistic dan berkelanjutan	Angka Kematian Ibu	200/100.000 KH	94,34/100.000 KH	152,83%	1.536.180.854	791.717.290	51,54
	Angka Kematian Bayi	8,13/1000 KH	25,55%	72,32%	557.675.600	374.175.317	67,10
	Prevalensi Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada Balita	13,50%	12,9%	104,44%	6.920.192.258	3.957.483.838	57,19
	Angka Kesakitan	12,53	9,09	127,45	128.867.414.691	117.372.074.228	91,08
				114,26	137.881.463.403	122.495.450.673	88,84
		Rata – rata capaian					114,26
	Tingkat Efisiensi: (%capaian keuangan – 100 %)						
Tingkat Efektivitas: (Capaian kinerja: Capaian Keuangan) x 100%							128,61

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran pada sasaran strategis “*Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan*”, dapat dianalisis tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran pada masing-masing indikator sebagai berikut.

Pada indikator Angka Kematian Ibu (AKI), target yang ditetapkan sebesar 200 per 100.000 kelahiran hidup, dengan realisasi 94,34 per 100.000 kelahiran hidup sehingga capaian kinerja mencapai 152,83%. Untuk mendukung pencapaian indikator ini dialokasikan anggaran sebesar Rp1.536.180.854, dengan realisasi sebesar Rp791.717.290 atau 51,54% dari pagu anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja yang tinggi dapat diperoleh dengan tingkat penyerapan anggaran yang relatif rendah, sehingga pelaksanaan program pada indikator ini dapat dikategorikan efisien dan efektif.

Pada indikator Angka Kematian Bayi (AKB), target yang ditetapkan sebesar 8,13 per 1.000 kelahiran hidup, dengan capaian kinerja sebesar 72,32%. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp557.675.600 dengan realisasi sebesar Rp374.175.317 atau 67,10%. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja belum sepenuhnya tercapai meskipun realisasi anggaran telah cukup tinggi, sehingga diperlukan penguatan program dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi guna meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini.

Pada indikator Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita, target yang ditetapkan sebesar 13,50% dengan realisasi 12,9%, sehingga capaian kinerja mencapai 104,44%. Untuk mendukung pencapaian indikator ini dialokasikan anggaran sebesar Rp6.920.192.258 dengan realisasi sebesar Rp3.957.483.838 atau 57,19%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya percepatan penurunan stunting berjalan dengan baik dan penggunaan anggaran dapat dikategorikan cukup efisien dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pada indikator Angka Kesakitan, target yang ditetapkan sebesar 12,53% dengan realisasi 9,09% sehingga capaian kinerja mencapai 127,45%. Untuk mendukung indikator ini dialokasikan anggaran sebesar Rp128.867.414.691 dengan realisasi sebesar Rp117.372.074.228 atau 91,08%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pengendalian penyakit serta peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat telah berjalan dengan baik, sehingga mampu

menghasilkan capaian kinerja yang tinggi dengan tingkat penyerapan anggaran yang optimal.

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis ini sebesar 114,26% dengan realisasi keuangan sebesar 88,84%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar di Kabupaten Solok telah berjalan efisien dan sangat efektif

F. Analisis program / kegiatan penunjang pencapaian target kinerja

Pencapaian target kinerja pada sasaran strategis ini didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang terintegrasi, baik bersifat promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Pada indikator Angka Kematian Ibu (AKI), pencapaian yang melampaui target ditunjang oleh program pengelolaan pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi, peningkatan kualitas pelayanan antenatal terpadu (ANC 10T), persalinan di fasilitas kesehatan, serta penguatan puskesmas PONED dan rumah sakit PONEK. Kegiatan audit maternal perinatal (AMP), pemantauan ibu hamil risiko tinggi, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan obstetri juga berperan signifikan dalam menekan angka kematian ibu.

Pada indikator Angka Kematian Bayi (AKB), program pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan balita menjadi faktor utama penunjang capaian kinerja. Kegiatan seperti kunjungan neonatal lengkap, imunisasi dasar lengkap, penanganan bayi berat lahir rendah (BBLR), serta promosi ASI eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko kematian bayi. Namun demikian, capaian yang belum optimal menunjukkan perlunya penguatan kualitas pelayanan neonatal, terutama dalam deteksi dini dan tata laksana komplikasi bayi baru lahir.

Sementara itu, pada indikator Prevalensi Stunting, pencapaian target didukung oleh program pengelolaan pelayanan gizi masyarakat, termasuk pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil, pemberian makanan tambahan (PMT) balita, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di posyandu, serta edukasi praktik

pemberian makan bayi dan anak (PMBA). Selain itu, kolaborasi lintas sektor melalui intervensi sensitif seperti peningkatan akses air minum dan sanitasi layak turut memperkuat upaya percepatan penurunan stunting.

Indikator Angka Kesakitan di Kabupaten Solok didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada peningkatan upaya promotif dan preventif. Program tersebut antara lain pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, kegiatan skrining dan deteksi dini penyakit, serta pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya. Selain itu, kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat melalui penyuluhan, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga menjadi faktor penting dalam menurunkan angka kesakitan. Dukungan kegiatan posyandu, surveilans epidemiologi, serta pemantauan kesehatan masyarakat oleh tenaga kesehatan dan kader turut berkontribusi dalam meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan penyakit secara dini sehingga membantu menekan angka kesakitan di Kabupaten Solok

Secara umum, program dan kegiatan yang dilaksanakan telah selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra. Integrasi layanan primer dan pendekatan keluarga (PIS-PK) juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat. Meskipun sebagian indikator telah mencapai atau melampaui target, peningkatan efektivitas pelaksanaan program, khususnya pada pelayanan neonatal, masih diperlukan guna memastikan pencapaian target secara berkelanjutan hingga akhir periode Renstra.

3. Realisasi Anggaran

**Tabel 3.17 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan
Kabupaten Solok TA 2025**

No	URAIAN KEGIATAN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB./KOTA	135.978.013.157	128.752.760.946	94,69
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	134.599.992	128.380.516	95,38
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	107.804.199	106.343.265	98,64
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	92.923.762	91.667.150	98,66
4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	81.946.687.900	79.234.659.007	96,69
5	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	117.552.382	114.262.272	97,20
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semester skpd	264.954.402	256.555.272	96,83
7	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang undangan	32.297.750	31.818.000	90,14
8	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	70.306.743	63.886.395	90,87
9	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	55.695.586	55.545.636	99,73
10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	365.865.975	359.099.757	98,15
11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	390.965.198	353.484.241	90,41
12	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	4.996.860	99,94
13	Penyediaan komponen instalasi Listrik/ penerangan bangunan kantor	15.777.359	14.337.147	90,87
14	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	31.864.682	30.225.531	94,86
15	Penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor	1.800.000	1.800.000	100
16	Penyediaan Jasa Perizinan, Biaya Pemeliharaan , Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	238.900.135	236.733.100	99,09
17	Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya	94.640.000	11.000.000	11,62
18	Pemeliharaan / Rehabilitasi sarana dan Prasarana gedung Kantor atau Bangunan lainnya	3.000.000	3.000.000	100

No	URAIAN KEGIATAN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	
19	Pemeliharaan / Rehabilitasi sarana dan Prasarana gedung Kantor atau Bangunan lainnya	121.653.873	121.651.873	98,50
20	Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	51.873.888.250	47.526.209.924	91,62
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	80.883.507.063	70.355.001.969	86,98
21	Pengelolaan Kesehatan Ibu Hamil	1.381.132.000	705.126.354	51,05
22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	107.456.854	84.397.236	78,54
23	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir	11.444.850	9.850.457	86,07
24	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	42.940.000	23.850.585	55,54
25	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	549.430.114	447.747.078	81,49
26	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	4.418.220	4.162.236	94,21
27	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	77.844.000	68.700.000	88,25
28	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	6.523.720	6.417.370	98,37
29	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	14.321.435	10.222.410	71,38
30	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	146.635.265	84.727.590	57,78
31	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis	362.549.619	260.588.796	71,88
32	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	17.385.000	14.382.050	82,73
33	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	14.118.440	0	0
34	Pengelolaan pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	6.478.800.000	3.564.777.358	55,02
35	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan kerja dan olah raga	85.596.530	64.060.000	74,84

No	URAIAN KEGIATAN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	
36	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	441.392.258	392.706.480	88,97
37	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	561.158.438	517.920.450	92,29
38	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, asuhan Mandiri dan Tradisional lainnya	109.421.212	101.831.317	93,06
39	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	162.600.000	123.020.000	75,66
40	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan masalah Kesehatan jiwa (ODMK)	42.600.000	22.500.000	52,82
41	pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Napza	20.319.430	3.100.000	15,26
42	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2.864.615.600	2.368.501.280	82,68
43	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	17.346.862.551,93	15.002.482.990	86,49
44	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensi KLB ke Laboratorium Rujukan Nasional	49.029.035	22.834.000	46,57
45	Penyelenggaraan kabupaten / kota sehat	49.851.859	24.510.000	49,17
46	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2.508.818.000	2.451.875.870	97,73
47	Operasional Pelayanan Puskesmas	7.182.529.702	5.813.081.758	80,93
48	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan lainnya IFK/LAB	667.300.589	531.960.104	79,72
49	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten / Kota	96.946.454	91.714.625	94,60
50	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon wabah	106.197.247	97.558.742	91,87
51	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan tuberkulosis	12.750.000	3.600.000	28,24
52	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	47.592.000	21.937.000	46,09
53	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	450.000	0	0
54	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	503.290.750	340.474.275	67,65
55	Pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	25.200.000	17.100.000	67,86
56	Pengelolaan pelayanan haji	16.968.614	14.213.580	83,76

No	URAIAN KEGIATAN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	
57	Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	3.712.366.662	3.524.664.198	94,94
58	Pengembangan Puskesmas	19.776.744.509	18.707.764.141	94,59
59	Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	431.700.000	429.094.691	99,40
60	Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah dinas tenaga kesehatan	200.000.000	199.002.137	99,50
61	Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	1.891.754.287	156.143.658	97,97
62	Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	160.512.984	156.143.658	97,10
63	Pengembangan Rumah Sakit	5.243.869.947	681.254.837	94,44
64	Pengadaan obat, bahan habis pakai, medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	6.952.967.930	6.873.587.984	98,86
65	Pengembangan pendekatan pelayanan kesehatan di DTPK (Pelayanan kesehatan bergerak, gugus pulau, pelayanan kesehatan berbasisi telemedicine)	18.254.000	16.770.400	91,87
66	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP , Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	133.433.220	105.276.600	78,90
67	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	177.589.441	158.484.000	89,24
68	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	67.524.297	66.797.937	98,92
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	573.102.627	509.571.202	88,91
69	Pengendalian dan pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	111.538.938	104.739.414	93,90
70	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	247.471.383	207.101.770	83,69
71	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	214.092.306	197.730.018	92,36

No	URAIAN KEGIATAN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.830.121.156	1.657.179.563	90,55
72	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	901.656.948	750.614.317	94,28
73	Pembinaan dan pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan	12.589.500	11.967.382	95,06
74	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	157.973.000	148.929.600	94,28
75	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	757.901.708	745.668.264	98,39
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	563.286.300	455.596.000	80,88
76	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	300.000.000	300.000.000	100
77	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pembangunan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	263.286.300	155.596.000	59,10
	J U M L A H	219.828.151.303	201.730.109.680	91,77

BAB IV

Bab 4 Berisi:

Kesimpulan

Rencana Tindak Lanjut

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan. Pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025.

Pembuatan LAKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan

Pada periode Renstra Tahun 2025–2029, terdapat 5 (lima) indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis. Dari keseluruhan indikator tersebut, sebanyak 3 (tiga) indikator berada pada kategori sangat baik, 1 (satu) indikator berkategori sedang, dan 1 (satu) indikator masih berada pada kategori kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian target kinerja, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan pada indikator yang capaian kinerjanya belum optimal.

Sementara itu, pada periode Renstra Tahun 2021–2026, terdapat 4 (tiga) indikator kinerja dengan hasil evaluasi menunjukkan 3 (tiga) indikator berada pada kategori baik dan 1 (satu) indikator pada kategori sedang. Perbandingan capaian kinerja antara kedua periode Renstra tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pengelolaan kinerja, yang tercermin dari bertambahnya jumlah indikator dengan kategori capaian sangat baik pada periode Renstra terbaru.

Ke depan, Dinas Kesehatan akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui penguatan perencanaan berbasis kinerja, peningkatan efektivitas pelaksanaan program, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penguatan monitoring dan evaluasi guna memastikan pencapaian target pembangunan kesehatan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi serta sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Langkah yang akan di lakukan ke Depan

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun mendatang, Dinas Kesehatan Kabupaten Solok akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memfokuskan perencanaan dan penganggaran pada indikator yang capainya masih sedang dan kurang, melalui pendekatan berbasis kinerja dan analisis masalah yang lebih mendalam.
2. Penguatan implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh pada semua siklus hidup.
3. Optimalisasi pendekatan keluarga (PIS-PK) guna meningkatkan Indeks Keluarga Sehat dan cakupan pelayanan promotif-preventif.
4. Peningkatan pengawasan dan monitoring berkala, disertai evaluasi triwulanan untuk memastikan percepatan capaian indikator.
5. Penguatan kolaborasi lintas sektor dan pemerintah nagari, khususnya dalam upaya penurunan stunting, peningkatan aktivitas fisik masyarakat, serta perluasan cakupan pemeriksaan kesehatan.
6. Peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan, guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan strategi tersebut, diharapkan seluruh indikator kinerja dalam Renstra 2025–2029 dapat tercapai secara optimal serta mampu mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Solok secara berkelanjutan.

**RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
DINAS KESEHATAN KAB. SOLOK
TAHUN 2025**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		DINAS KESEHATAN						111.953.757.778,00							155.483.500.000,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						111.833.757.778,00							155.353.500.000,00	
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						111.833.757.778,00							155.353.500.000,00	
1.	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	100 Persen			100 Persen	81.880.757.778,00						100 Persen	93.476.000.000,00	
	1.02.01.2.01	Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Panganggaran dan Evaluasi Tahunan yang Disusun Sesuai Pedoman yang Berlaku	-			100 Persen	199.148.792,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	232.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah														
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				1 Dokumen	118.884.096,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		125.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				1 Laporan	30.264.696,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		32.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				1 Laporan	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		75.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-			100 Persen	80.869.308.986,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	92.250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				855 Orang/bulan	80.622.790.466,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		92.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD														
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				1 Dokumen	71.518.520,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		72.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD														
			Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulana n/Semesteran SKPD				1 Laporan	175.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		178.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-			100 Persen	195.500.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	156.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian														
			Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian				1 Dokumen	70.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		75.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.05.0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai														
			Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai				1 Dokumen	65.500.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		66.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.05.0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan				20 Orang	60.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		15.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah Urusan Kesehatan	-			100 Persen	265.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	295.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor														
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan				1 Paket	55.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		80.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				1 Laporan	210.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		215.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pelayanan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpenuhi	-			100 Persen	106.800.000,00			Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	133.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				1 Laporan	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		6.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				1 Laporan	80.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		105.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				1 Laporan	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		20.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				1 Laporan	1.800.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		2.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Kepuasan Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang Terlaksana	-			100 Persen	245.000.000,00			Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	410.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan														
			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya				1 Unit	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		50.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya				10 Unit	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		205.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun				2 Unit	1.500.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		750.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya														
			Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun				10 Unit	1.500.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		750.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0004	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan														
			Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun				1 Unit	600.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		2.500.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0006	Pengembangan Puskesmas														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar				9 Unit	1.500.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		9.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya														
			Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar				2 Unit	1.000.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		1.100.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas														
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas				10 Unit	1.500.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		6.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya				2 Unit	1.000.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK FISIK-BIDANG KESEHATAN DAN KB-REGULER-PENGUATAN SISTEM KESEHATAN, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0011	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan														
			Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan				1 Unit	0,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	-	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		0,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan														
			Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan				1 Unit	1.300.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK FISIK-BIDANG KESEHATAN DAN KB-REGULER-PENGUATAN SISTEM KESEHATAN, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		1.900.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar				19 Unit	562.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		65.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan														
			Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan				1 Paket	2.000.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		6.650.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0025	Pengembangan Pendekatan Pelayanan Kesehatan di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine)														
			Jumlah Pelayanan Kesehatan Di DTPK (Pelayanan Kesehatan Bergerak, Gugus Pulau, Pelayanan Kesehatan Berbasis Telemedicine) yang Dilakukan Pengembangan				1 Layanan	15.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		20.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan				1 Paket	175.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		180.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan Minimal	-			100 Persen	13.856.000.000,00			Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	20.317.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil														
			Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				7797 Orang	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Membandingkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		25.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				7442 Orang	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		55.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir														
			Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				7088 Orang	190.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		200.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita														
			Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				34573 Orang	30.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		32.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				43949 Orang	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		55.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif														
			Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				250706 Orang	53.500.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut														
			Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				42001 Orang	16.500.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		17.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				67872 Orang	12.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		13.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus														
			Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar				1945 Orang	650.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		675.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat														
			Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar				30 Orang	6.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar				5266 Orang	325.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		350.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV														
			Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar				8918 Orang	10.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		15.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar				1 Dokumen	75.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		80.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar				1 Dokumen	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				1 Dokumen	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		15.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				1 Dokumen	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		120.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				1 Dokumen	815.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		1.100.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan				1 Dokumen	345.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		350.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya				1 Dokumen	125.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		135.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveillans Kesehatan				1 Dokumen	150.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		160.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA														
			Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan				20 Orang	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		60.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0024	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan				1 Dokumen	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular				1 Dokumen	750.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		800.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat				1 Dokumen	9.000.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		15.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional														
			Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan				1 Paket	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		25.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat				1 Dokumen	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		55.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0030	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan														
			Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas				2 Unit	15.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		20.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya														
			Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya				1 Dokumen	460.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK, DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		500.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota				2 Unit	75.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		80.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)														
			Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)				1 Laporan	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		10.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah														
			Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah				1 Dokumen	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		120.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				5266 Orang	25.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		30.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)														
			Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				8918 Orang	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		7.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria														
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria				20 Orang	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		25.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi				1 Dokumen	3.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		3.500.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak														
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak				1 Dokumen	125.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		130.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.02.0050	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji														
			Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji				1 Dokumen	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		25.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar				20 Unit	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		5.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan														
			Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan				20 Unit	5.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		15.000.000,00	DINAS KESEHATAN
3.	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki sumber daya manusia sesuai standar	90 Persentase			90 Persentase	1.650.000.000,00						90 Persentase	2.950.000.000,00	
	1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Petugas Kesehatan yang memiliki Izin Praktek sesuai dengan Kompetensinya	-			100 Persen	600.000.000,00			Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdayasaing 5. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	650.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.01.0002	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan				1 Dokumen	600.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		650.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan	-			1 Dokumen	800.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	1.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.02.0002	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar														
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)				30 Orang	700.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		850.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				1 Dokumen	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		150.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Petugas yang ditingkatkan Kompetensinya	-			100 Persen	250.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	1.300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya				30 Orang	250.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		1.300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
4.	1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memilki izin	100 Persentase			100 Persentase	515.000.000,00						100 Persentase	700.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				1 Dokumen	265.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		350.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Penerbitan Sertifikat Laik Higienie Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	-			100 Persen	20.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	60.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.04.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				1 Dokumen	20.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		60.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	-			100 Persen	15.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	20.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.04.2.05.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan				1 Dokumen	15.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		20.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan Minum Industri rumah tangga	-			100 Persen	200.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.04.2.06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan				20 Unit	200.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
5.	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Nagari Siaga	43,25 Persentase			43,25 Persentase	1.250.000.000,00						43,25 Persentase	1.950.000.000,00	
	1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan	-			100 Persen	350.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	400.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.05.2.01.0001	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat														
			Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat				1 Dokumen	350.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		400.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<i>Persentase kegiatan Ber PHBS</i>	-			100 Persen	300.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.05.2.02.0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat														
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat</i>				1 Dokumen	200.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		200.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.05.2.02.0002	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat														
			<i>Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat</i>				10 Keluarga	100.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		100.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UKBM Aktif	-			100 Persen	600.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	1.250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)														
			Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)				1 Dokumen	600.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		1.250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	X	NON URUSAN						120.000.000,00							130.000.000,00	
	X.XX	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG XX						120.000.000,00							130.000.000,00	
1.	X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	100 Persen			100 Persen	120.000.000,00						100 Persen	130.000.000,00	

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Mebel yang Disediakan				1 Unit	10.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		10.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	X.XX.01.2.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
			Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan				20 Unit	40.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok		50.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Kepuasan Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang Terlaksana	-			100 Persen	50.000.000,00			Meningkat an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	-	-	50.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	X.XX.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				1 Unit	50.000.000,00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	-		50.000.000,00	DINAS KESEHATAN
		RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AROSUKA						33.750.000.000,00							47.200.000.000,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						8.750.000.000,00							15.200.000.000,00	
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						8.750.000.000,00							15.200.000.000,00	
1.	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indek Kepuasan Masyarakat	3,69 Indeks			3,69 Indeks	8.750.000.000,00						3,69 Indeks	15.200.000.000,00	
	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rasio Puskesmas persatuan Penduduk Rasio Pustu Per Satuan Penduduk Rasio Rumah Sakit per Satuan penduduk	-			19 : 427.232 86 : 427.232 1 : 427.232	6.500.000.000,00			Meningkatk an Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Meningkatk an kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengeta huan, terampil dan berdaya saing 5. Memban gun sumber daya manusia yang berkualitas	Kabupaten Solok	-	13.900.000.000,00	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AROSUKA
	1.02.02.2.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit														



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **JON FIRMAN PANDU, S.H**
Jabatan : Bupati Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI SOLOK


JON FIRMAN PANDU, S.H

Arosuka, 06 September 2025
Pihak pertama


ZULHENDRI, SKM, M.Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1.1 Indeks Keluarga Sehat	15,20
		1.2 Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36%
		1.3 Prevalensi stunting	27,80%
2	Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	2.1 Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	64,30%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	76,11

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 135.978.134.157	APBD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 80.883.507.063	APBD, DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 1.830.121.156	APBD, DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp 573.102.627	APBD, DAK
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 563.286.300	APBD, DAK
		Rp 219.828.151.303	

Pihak Kedua,
BUPATI SOLOK



JON FIRMAN PANDU, S.H

Arosuka, Desember 2025
Pihak pertama,



ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 002

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM.MM
Nip. 19760618 200501 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK **DINAS KESEHATAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 002

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,


ALBER FITRI EKA SURYA, SKM.MM
Nip. 19760618 200501 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	1.1 Nilai SAKIP Perangkat Daerah	76,11

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 335.327.953	APBD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 82.329.194.683	APBD
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 161.300.079	APBD
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 772.608.531	APBD
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 45.764.681	APBD
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 460.049.977	APBD
		Rp 84.104.245.904	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas



ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak pertama,



ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM
NIP. 19760618 200501 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	1.1 Nilai SAKIP Perangkat Daerah	76,11

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 335.327.953	APBD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 82.329.194.683	APBD
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 161.300.079	APBD
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 772.608.531	APBD
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 45.764.681	APBD
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 460.049.977	APBD
		Rp 84.104.245.904	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak pertama,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM
NIP. 19760618 200501 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS**
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025

Pihak Pertama,

Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS
NIP. 19770111 200501 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS**
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025

Pihak Pertama,

Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS
NIP. 19770111 200501 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	83,00%
		1.2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	53,00%
		1.3 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	78,00%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Solop	Rp 18.254.000	APBD, DAK
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Solop	Rp 18.570.198.830	APBD, DAK
3	Penertiban Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 67.524.297	APBD, DAK
4	Peningkatan pelayanan Pelayanan BLUD	Rp 49.884.284.465	APBD
		Rp 68.540.261.592	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,

Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS
 NIP. 19770111 200501 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	83,00%
		1.2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	53,00%
		1.3 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	78,00%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Solop	Rp 18.254.000	APBD, DAK
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Solop	Rp 18.570.198.830	APBD, DAK
3	Penertiban Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 67.524.297	APBD, DAK
4	Peningkatan pelayanan Pelayanan BLUD	Rp 49.884.284.465	APBD
		Rp 68.540.261.592	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,

Ns. MIKE RISMAYANTI, S. Kep. MARS
 NIP. 19770111 200501 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DARNIYENTI ELVITA, SKM, MKM**
Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,


DARNIYENTI ELVITA, SKM. MKM
NIP. 19690103 198912 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK **DINAS KESEHATAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DARNIYENTI ELVITA, SKM, MKM**
Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

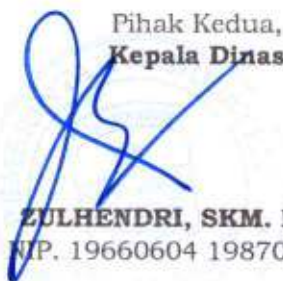
DARNIYENTI ELVITA, SKM. MKM
NIP. 19690103 198912 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	90,55/100,000 Kelahiran Hidup
		1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	8,87/1.000 Kelahiran Hidup
		1.3 Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan	100%
2	Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	2.1 Persentase masyarakat bidang kesehatan yang diberdayakan	35%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.496.996.663	APBD, DAK
2	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 300.000.000	APBD, DAK
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 128.194.300	APBD, DAK
		Rp 1.925.190.963	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas



ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, Sepember 2025
Pihak pertama,



DARNIYENTI ELVITA, SKM. MKM
nip. 19690103 198912 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	90,55/100,000 Kelahiran Hidup
		1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	8,87/1.000 Kelahiran Hidup
		1.3 Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan	100%
2	Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	2.1 Persentase masyarakat bidang kesehatan yang diberdayakan	35%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.496.996.663	APBD, DAK
2	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 300.000.000	APBD, DAK
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 128.194.300	APBD, DAK
		Rp 1.925.190.963	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,

DARNIYENTI ELVITA, SKM. MKM
 nip. 19690103 198912 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. MERI ANWAR**
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19671017 200212 2 001

Arosuka, September 2025

Pihak Pertama,

dr. MERI ANWAR
NIP. 19770308 200604 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK **DINAS KESEHATAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. MERI ANWAR**
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19671017 200212 2 001

Arosuka, September 2025

Pihak Pertama,

dr. MERI ANWAR
NIP. 19770308 200604 2 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.2 Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis	36,72%
		1.2 Persentase Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis	84,00%
		1.3 Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan	100,00%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 692.846.010	APBD, DAK
		Rp 692.846.010	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas


ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,


dr. MERI ANWAR
 NIP. 19770308 20004 2 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.2 Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis	36,72%
		1.2 Persentase Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis	84,00%
		1.3 Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan	100,00%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Rp 692.846.010	APBD, DAK
		Rp 692.846.010	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas


ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,


dr. MERI ANWAR
 NIP. 19770308 20004 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARJOHAN, SKM**
Jabatan : Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

MARJOHAN, SKM
NIP. 19710412 199303 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARJOHAN, SKM**
Jabatan : Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ZULHENDRI, SKM. M. Kes**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Solok

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


ZULHENDRI, SKM. M. Kes
Nip. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,


MARJOHAN, SKM
NIP. 19710412 199303 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	85%
		1.2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	85%
2	Meningkatnya Mutu dan Distribusi Tenaga Kesehatan	2.1 Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	21%
3	Meningkatnya Kualitas dan Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	3.1 Persentase Cakupan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman	80%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 31.717.332.766	APBD, DAK
2	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Rp 177.589.441	APBD, DAK
3	Pemberian izin praktek tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota	Rp 12.589.500	APBD, DAK
4	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota	Rp 1.059.629.948	APBD, DAK
5	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 757.901.708	APBD, DAK
6	Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOM)	Rp 111.538.938	APBD, DAK
7	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi Untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	Rp 247.471.383	APBD, DAK
8	Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp 214.092.306	APBD, DAK
		Rp 34.298.145.990	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
 NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
 Pihak pertama,

MARJOHAN, SKM
 NIP. 196710411 199303 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat	1.1 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	85%
		1.2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	85%
2	Meningkatnya Mutu dan Distribusi Tenaga Kesehatan	2.1 Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	21%
3	Meningkatnya Kualitas dan Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	3.1 Persentase Cakupan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman	80%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 31.717.332.766	APBD, DAK
2	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Rp 177.589.441	APBD, DAK
3	Pemberian izin praktek tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota	Rp 12.589.500	APBD, DAK
4	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota	Rp 1.059.629.948	APBD, DAK
5	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 757.901.708	APBD, DAK
6	Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOM)	Rp 111.538.938	APBD, DAK
7	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi Untuk Produk Makanan dan Minuman Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	Rp 247.471.383	APBD, DAK
8	Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp 214.092.306	APBD, DAK
		Rp 34.298.145.990	

Pihak Kedua,
Kepala Dinas

ZULHENDRI, SKM. M. Kes
NIP. 19660604 198703 1 005

Arosuka, September 2025
Pihak pertama,

MARJOHAN, SKM
NIP. 196710412 199303 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb**
Jabatan : Kasubag Perencanaan, Monev dan Pelaporan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM
Nip. 19760618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb
Nip. 19810224 200212 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb**
Jabatan : Kasubag Perencanaan, Monev dan Pelaporan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM
Nip. 19760618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb
Nip. 19810224 200212 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KASUBAG. PERENCANAAN MONEV DAN PELAPORAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah secara lengkap, tepat waktu, terdokumentasi serta update data ke dalam sistem informasi.	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyusunan Dokumen Perangkat Daerah	Rp 134.599.992	APBD
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 107.804.199	APBD
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 92.923.762	APBD
		Rp 335.327.953	

Pihak kedua,
Sekretaris



ALBER FITRI EKA S, SKM. MM
NIP. 1960618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama



OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb
NIP. 19810224 200212 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KASUBAG. PERENCANAAN MONEV DAN PELAPORAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah secara lengkap, tepat waktu, terdokumentasi serta update data ke dalam sistem informasi.	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyusunan Dokumen Perangkat Daerah	Rp 134.599.992	APBD
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kineja SKPD	Rp 107.804.199	APBD
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 92.923.762	APBD
		Rp 335.327.953	

Pihak kedua,
Sekretaris


ALBER FITRI EKA S, SKM. MM
 NIP. 1960618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
 Pihak Pertama


OLLZA BAHERAM, A.Md. Keb
 NIP. 19810224 200212 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NOVALINDA, SKM. MM**
Jabatan : Kasubag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM

Nip. 19760618 200501 2 007

Arosuka, September 2025

Pihak Pertama,

NOVALINDA, SKM. MM

Nip. 19751119 199803 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos Propinsi Sumatera Barat
Telp/Fax (0755) 31589 email dinkes.kab.solok01@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NOVALINDA, SKM. MM**
Jabatan : Kasubag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM**
Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALBER FITRI EKA SURYA, SKM. MM
Nip. 19760618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama,

NOVALINDA, SKM. MM
Nip. 19751119 199803 2 003

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KASUBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya layanan administrasi keuangan untuk mendukung tugas perangkat daerah.	Persentase dokumen administrasi kepegawaian perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%
2	Tersedianya layanan administrasi umum untuk mendukung tugas perangkat daerah.	Persentase dokumen administrasi umum perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%
3	Tersedianya jasa penunjang yang mendukung kelancaran operasional urusan pemerintahan daerah	Tersusunnya laporan pelaksanaan penyediaan jasa penunjang	100%
4	Terpeliharanya kondisi barang milik daerah agar tetap berfungsi dengan baik dan layak pakai	Persentase BMD yang dipelihara dalam kondisi baik dan laik pakai	100%

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	70.306.743	APBD
2	Monitoring, Evaluasi dan Kinerja Pegawai	55.695.586	APBD
3	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	35.297.750	APBD
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.577.359	APBD
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	365.865.975	APBD
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	390.965.197	APBD
7	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	APBD
8	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	31.864.681	APBD
9	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.100.000	APBD
10	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.800.000	APBD
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	238.900.134	APBD
12	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	94.640.000	APBD
13	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	APBD
14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	123.509.843	APBD
		1.425.523.268	

Pihak Kedua,
Sekretaris



ALBER FITRI ERDA, SKM. MM
NIP. 1960618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama



NOVALINDA, SKM
NIP. 19751119 199803 2 003

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KASUBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOLOK

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya layanan administrasi keuangan untuk mendukung tugas perangkat daerah.	Persentase dokumen administrasi kepegawaian perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%
2	Tersedianya layanan administrasi umum untuk mendukung tugas perangkat daerah.	Persentase dokumen administrasi umum perangkat daerah yang disusun secara lengkap, tepat waktu dan terdokumentasi	100%
3	Tersedianya jasa penunjang yang mendukung kelancaran operasional urusan pemerintahan daerah	Tersusunnya laporan pelaksanaan penyediaan jasa penunjang	100%
4	Terpeliharanya kondisi barang milik daerah agar tetap berfungsi dengan baik dan layak pakai	Persentase BMD yang dipelihara dalam kondisi baik dan laik pakai	100%

No	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	70.306.743	APBD
2	Monitoring, Evaluasi dan Kinerja Pegawai	55.695.586	APBD
3	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	35.297.750	APBD
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.577.359	APBD
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	365.865.975	APBD
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	390.965.197	APBD
7	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	APBD
8	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	31.864.681	APBD
9	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.100.000	APBD
10	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.800.000	APBD
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	238.900.134	APBD
12	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	94.640.000	APBD
13	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	APBD
14	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	123.509.843	APBD
		1.425.523.268	

Pihak Kedua,
Sekretaris



ALBER FITRI EKA S, SKM. MM
NIP. 1960618 200501 2 007

Arosuka, September 2025
Pihak Pertama



NOVALINDA SKM
NIP. 19751119 199803 2 003

asaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Target Akhir		Kode 2025
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	Target (2026)	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Indeks Keluarga Sehat	Na	15,20	Na	31,1	Na	204,60%	16,4	183,56	
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Na	36%	Na	25,55%	Na	70,97%	46	55,54	
	Prevalensi stunting	14%	27,80%	11%	29,5%	121,43	93,88%	26,60	89,10	
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan dan penerapan untuk hidup sehat	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik cukup	Na	64,30%	Na	35%	Na	54,43%	66,10	52,95	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Na	76,11	Na	75,60%	Na	99,33%	76,11	99,33	

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2021- 2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Target Akhir RPJMD	Capaian	Kode
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	Target (2026)		
Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	Angka Kematian Ibu	205/100.000 KH	200/100.000 KH	90,55/100.000 KH	94,34/100.000 KH	155,83	152,83%	195/100.000 KH	151,62	
	Angka kematian bayi	8,35/1000 KH	8,13/1000 KH	8,87 / 1.000 KH	10,38 / 1.000 KH	93,77	72,32%	7,92/1000 KH	68,94	
	Prevalensi Stunting (Pendek dan sangat pendek) pada balita	14%	13,50%	11%	12,9%	121,43	104,44%	13	100,77	
	Angka kesakitan	12,75	12,53	16,50	0	70,59		12,32	61,03	

Sumber : Dinas Kesehatan